

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN
PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA
PT. MUSTIKA DHARMAJAYA
CABANG MEDAN**

SKRIPSI

OLEH :

**JENY SELA
168330117**



**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

**PENGARUH AKUNTANSI PERTANGGUNGJAWABAN DAN
PARTISIPASI ANGGARAN TERHADAP EFEKTIVITAS
PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA
PT. MUSTIKA DHARMAJAYA
CABANG MEDAN**

SKRIPSI

Di ajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana
di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**JENY SELA
168330117**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Dan Partisipasi Anggaran Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan
Nama : JENY SELA
NPM : 16.833.0117
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh :

Komisi Pembimbing



(Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si)

Pembimbing

Mengetahui :



(Dr. Hutan Effendi, SE., M.Si)

Dekan



(Sari Nazullina Rahmadhani, SE., Ak., M.Acc)

Ka. Prodi Akuntansi

Tanggal/Bulan/Tahun Lulus : 18/Desember/2020

HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan”, yang saya susun sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 18 Desember 2020
Yang Membuat Pernyataan,



Jeny Sela
NPM. 16.833.0117

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama - : Jeny Sela
NPM : 16.833.0117
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Jenis Karya : Tugas Akhir/Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area **Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan
Pada Tanggal : 18 Desember 2020
Yang menyatakan,



Jeny Sela
NPM. 16.833.0117

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Medan, Kecamatan Medan Sunggal, Kota Medan, Provinsi Sumatera Utara, pada tanggal 07 Mei 1997 dari ayah Wardo Alexander dan ibu Zuriah. Peneliti merupakan putri kandung dari 2 bersaudara. Tahun 2015 peneliti lulus dari SMA SUPRIYADI MEDAN, dan pada tahun 2016 terdaftar sebagai mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis di Universitas Medan Area.



ABSTRAK

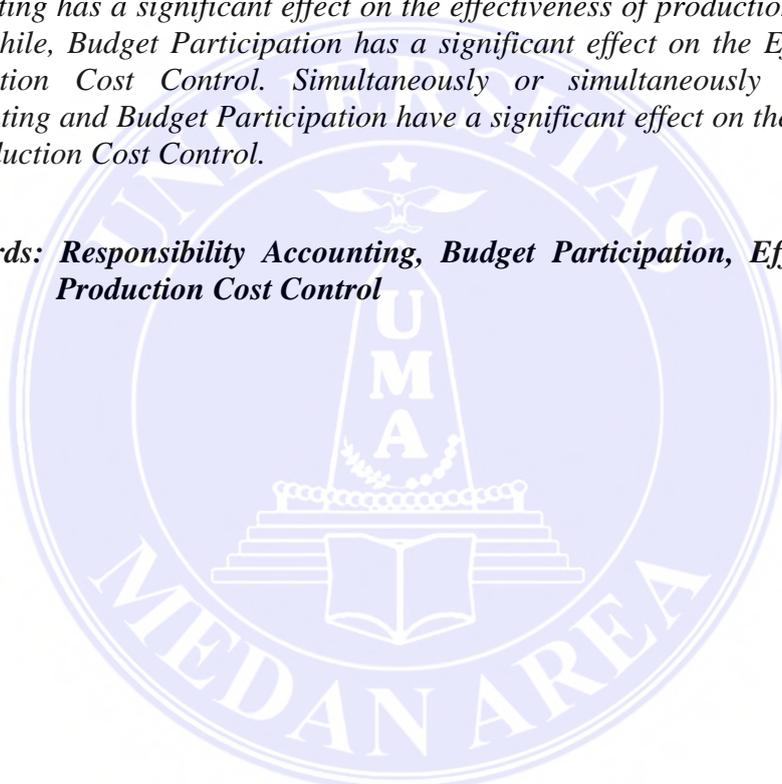
Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan. Jenis penelitian menggunakan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 40 orang. Pengambilan sampel menggunakan metode sampling jenuh. Hal ini dilakukan karena jumlah populasi relatif kecil. Sampel dalam penelitian ini yaitu seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu manajer dan staf bagian keuangan dan akuntansi, maka didapat jumlah sampel sebanyak 40 orang. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskripsi, data validitas dan reabilitas, asumsi klasik, regresi linear berganda, uji parsial dan uji simultan serta koefisien determinasi dengan menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi. Sedangkan Partisipasi Anggaran berpengaruh secara signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi. Secara simultan atau secara bersamaan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Anggaran berpengaruh signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi.

Kata Kunci: Akuntansi Pertanggungjawaban, Partisipasi Anggaran, Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the Effect of Responsibility Accounting and Budget Participation on the Effectiveness of Production Cost Control at PT. Mustika Dharmajaya Medan Branch. This type of research uses an associative approach. The population in this study was 40 people. Sampling using saturated sampling method. This is done because the population is relatively small. The sample in this study is that all members of the population are sampled, namely the manager and staff of the finance and accounting department, so the total sample size is 40 people. The data analysis technique used is statistical description, data validity and reliability, classical assumptions, multiple linear regression, partial test and simultaneous test and the coefficient of determination using the SPSS application. The results of this study indicate that partially responsibility accounting has a significant effect on the effectiveness of production cost control. Meanwhile, Budget Participation has a significant effect on the Effectiveness of Production Cost Control. Simultaneously or simultaneously Responsibility Accounting and Budget Participation have a significant effect on the Effectiveness of Production Cost Control.

Keywords: *Responsibility Accounting, Budget Participation, Effectiveness of Production Cost Control*



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur di panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat beriringan salam juga dipersembahkan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW telah membawa kabar tentang pentingnya ilmu bagi kehidupan di dunia dan di akhirat kelak dan semoga kita semua mendapat syafaatnya kelak di hari kiamat. Dengan tekad dan niat yang kuat dan mantap akhirnya penyusun dapat menyelesaikan penyusunan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan”. Semua ini tidak terlepas dengan berkat dari Allah SWT dan juga dukungan dari berbagai pihak yang selalu tulus memberikan motivasi dan segalanya kepada penulis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya yang senantiasa memberikan kesehatan dan kekuatan serta memberikan kemudahan, kelancaran dan pertolongan sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
2. Teristimewa untuk Ayahanda Wardo Alexander, Ibunda Zuriah, dan Saudari saya Ayu Nova Yanti yang telah memberikan motivasi serta dukungan untuk peneliti baik moral maupun materil dan selalu mendoakan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
3. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc. selaku Rektor Universitas Medan Area
4. Bapak Dr.Ihsan Effendi, SE,. M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis

Universitas Medan Area.

5. Bapak Teddi Pribadi, SE, M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
6. Ibu Sari Nuzullina Rahmadhani, SE, M.Acc, Ak. selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
7. Ibu Dra. Hj. Retnawati Siregar, M.Si. selaku Dosen Pembimbing I, dalam penulisan skripsi yang senantiasa sabar dalam memberikan bimbingan, nasihat dan kritikan, serta memberikan waktu yang berharga kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, Ak, MMA, selaku Dosen Penguji yang telah banyak memberikan nasihat, saran dan membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
9. Ibu Aditya Amanda Pane, SE, M.Si, selaku Dosen Sekretaris Pembimbing yang telah memberikan saran dan masukan kepada penulis untuk skripsi ini.
10. Ibu Hasbiana Dalimunthe, SE, M.Ak, selaku ketua penguji meja hijau, terima kasih atas kesediaan waktu yang telah ibu berikan kepada peneliti.
11. Kepada Bapak/Ibu Dosen Jurusan Akuntansi, seluruh pegawai perpustakaan FEB UMA, serta seluruh Bapak/Ibu pegawai dan staff keluarga besar Fakultas Ekonomi & Bisnis Universitas Medan Area.
12. Kepada Pimpinan Perusahaan PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan, yang telah memberikan peneliti kesempatan untuk bisa melakukan riset di PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan.
13. Kepada karyawan PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan yang telah membantu peneliti dalam pengisian kuesioner yang akan dijadikan bahan untuk

peneliti.

14. Untuk teman – teman sedari awal bertemu di UMA, Choirunnisa, City Adhayani Br. Ginting, Sity Zubaidah, Beby Novia Marsha, Putri Chairia Nasution, Abdul Hadi, Muhammad Rinaldi yang selalu membantu, memberikan semangat, dukungan, nasihat dan kepercayaan diri peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.

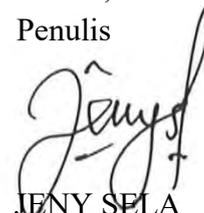
15. Untuk teman - teman kuliah sore Indriani, Nia Dwi Syafira, Ria Geubrina Rizki, Winona Aiskha Aulia, Putri Manda Sari, Putri Andayani, M. Eka Novrianyah, Chandra Halim Tanjung, Iskandar Fauzi yang selalu memberi semangat, dukungan dan kepercayaan agar cepat menyelesaikan skripsi ini.

16. Teman – teman satu bimbingan skripsi yang saling support dalam menyusun skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Maka dari itu dengan kerendahan hati peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar peneliti dapat lebih baik lagi untuk dapat meningkatkan kemampuan berkarya yang lebih baik. Akhir kata, peneliti mengucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca.

Medan, 18 Desember 2020

Penulis



JENY SELA

NPM : 168330117

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
RIWAYAT HIDUP	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	7
1.3. Tujuan Penelitian	7
1.4. Manfaat Penleitian	8
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Akuntansi Pertanggungjawaban.....	9
2.1.1. Defenisi Akuntansi	9
2.1.1.1. Fungsi Akuntansi	9
2.1.1.2. Tujuan Akuntansi.....	10
2.1.2. Defenisi Akuntansi Pertanggungjawaban.....	10
2.1.2.1. Manfaat Dan Tujuan Akuntansi Pertanggungjawban	11
2.1.2.2. Pengertian Pusat Pertanggungjawaban	12
2.1.2.3. Jenis-jenis Pusat Pertanggungjawaban	12
2.1.2.4. Indikator Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban	13
2.2. Partisipasi Anggaran.....	15
2.2.1. Defenisi Partisipasi	15
2.2.2. Defenisi Anggaran.....	16

2.2.3.	Defenisi Partisipasi Anggaran	17
2.2.3.1.	Fungsi Dan Tujuan Partisipasi Anggaran	18
2.2.3.2.	Keunggulan Dan Kelemahan Partisipasi Anggaran.....	19
2.2.3.3.	Indikator Partisipasi Anggaran	20
2.3.	Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	21
2.3.1.	Defenisi Efektivitas	21
2.3.2.	Defenisi Pengendalian	22
2.3.3.	Defenisi Biaya Produk.....	22
2.3.3.1.	Komponen Biaya Produksi	23
2.3.4.	Defenisi Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi.....	23
2.3.4.1.	Manfaat Dan Tujuan Pengendalian Biaya Produksi	24
2.3.4.2.	Indikator Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi.....	26
2.4.	Penelitian Terdahulu.....	27
2.5.	Kerangka Konseptual.....	29
2.5.1.	Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	29
2.5.2.	Hubungan Partisipasi Anggaran dengan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi.....	30
2.5.3.	Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Anggaran dengan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	30
2.6.	Hipotesis Penelitian	31
BAB III : METODE PENELITIAN		
3.1.	Jenis, Lokasi, Waktu Penelitian.....	32
3.1.1.	Jenis Penelitian	32
3.1.2.	Lokasi Penelitian.....	32
3.1.3.	Waktu Penelitian.....	32
3.2.	Populasi dan Sampel.....	33
3.2.1.	Populasi	33
3.2.2.	Sampel	33
3.3.	Definisi Variabel dan Operasional Variabel Penelitian.....	33
3.4.	Jenis Data dan Sumber Data.....	36
3.4.1.	Jenis Data.....	36

3.4.2. Sumber Data	37
3.5. Teknik Pengumpulan Data	37
3.6. Teknik Analisis Data	37
3.5.1. Uji Kualitas Data	38
3.5.1.1. Uji Validitas	38
3.5.1.2. Uji Reabilitas.....	38
3.5.2. Uji Asumsi Klasik.....	38
3.5.2.1. Uji Normalitas Data	38
3.5.2.2. Uji Multikolinearitas	39
3.5.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	40
3.7. Analisis Regresi Linier Berganda.....	41
3.8. Uji Hipotesis.....	41
3.8.1. Uji Statistik T (Parsial).....	41
3.8.2. Uji Statistik F (Simultan).....	42
3.8.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	42
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Gambaran Umum	43
4.1.1. Profil Perusahaan	43
4.1.2. Visi dan Misi PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan.....	44
4.1.3. Logo PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan	44
4.1.4. Struktur Organisasi PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan	45
4.1.5. Tugas dan Wewenang.....	45
4.2. Hasil Perhitungan dan Analisis Data	49
4.2.1. Uji Kualitas Data	54
4.2.1.1. Uji Validitas	54
4.2.1.2. Uji Reabilitas.....	55
4.2.2. Uji Asumsi Klasik.....	56
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	56
4.2.2.2. Uji Multikolinearitas	58
4.2.2.3. Uji Heterodastisitas	59
4.2.3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	60
4.2.4. Uji Hipotesis	61

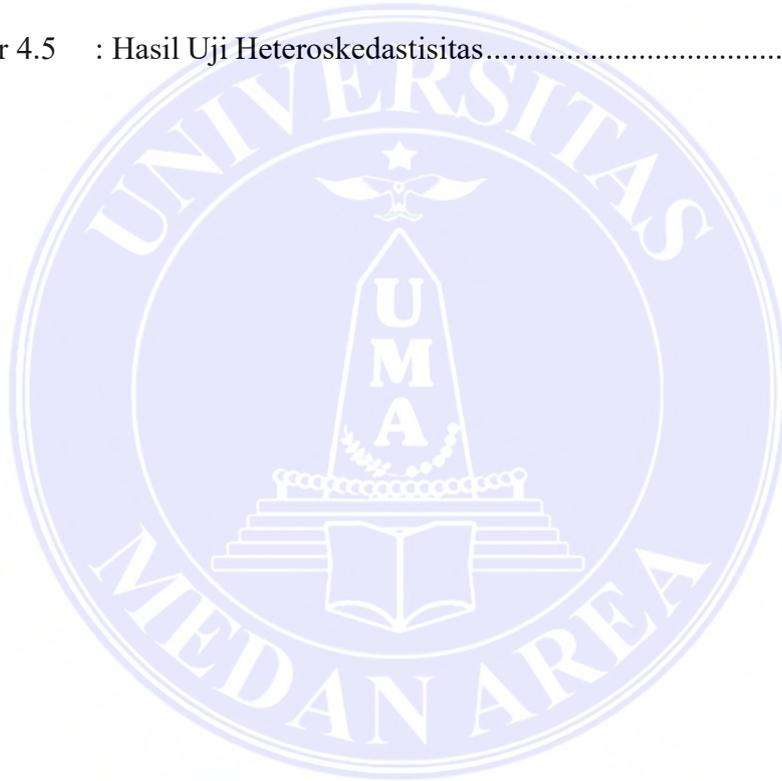
4.2.4.1. Uji Statistik T (Parsial)	61
4.2.4.2. Uji Statistik F (Simultan)	62
4.2.4.3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)	63
4.3. Hasil dan Pembahasan	64
4.3.1. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	64
4.3.2. Pengaruh Partisipasi Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	67
4.3.3. Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban Partisipasi Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi.....	68
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 : Laporan Realisasi Anggaran Biaya Produksi.....	5
Tabel 2.1 : Penelitian Terdahulu	27
Tabel 3.1 : Waktu Penelitian	32
Tabel 3.2 : Definisi Operasional.....	35
Tabel 4.1 : Distribusi Frekuensi	49
Tabel 4.2 : Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4.3 : Hasil Uji Reliabilitas	56
Tabel 4.4 : Hasil Uji Normalitas.....	56
Tabel 4.5 : Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4.6 : Analisis Regresi Linear Berganda.....	60
Tabel 4.7 : Hasil Uji Parsial.....	61
Tabel 4.8 : Hasil Uji Simultan.....	63
Tabel 4.9 : Hasil Uji Determinasi.....	64

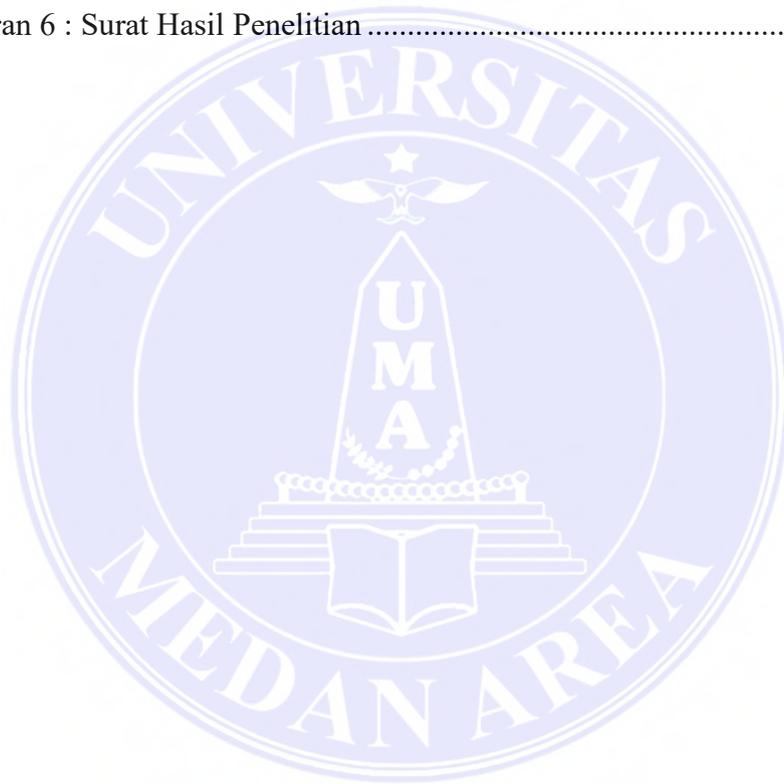
DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 : Kerangka Konseptual	31
Gambar 4.1 : Logo Perusahaan dan Produk	44
Gambar 4.2 : Struktur Organisasi	45
Gambar 4.3 : Hasil Pengujian Normal Probabiliti-Plot.....	57
Gambar 4.4 : Histrogram Display Normal Curve.....	57
Gambar 4.5 : Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	59



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian.....	76
Lampiran 2 : Data Sampel dan Variabel Penelitian.....	80
Lampiran 3 : Ouput Hasil Uji Statistik	83
Lampiran 4 : Ouput Hasil Penelitian.....	94
Lampiran 5 : Surat Izin Penelitian	95
Lampiran 6 : Surat Hasil Penelitian	96



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Di dalam proses industrialisasi yang sampai saat ini masih terus berlangsung, membuat semakin banyak perusahaan - perusahaan industri yang tumbuh dan berkembang secara pesat (Wahyudi, 2015). Sekarang ini semakin berkembang pesat dan ketat ini pula, membuat keadaan perekonomian menjadi tidak menentu. Tetapi untuk mempertahankan kelangsungan hidup, perusahaan industri maupun perusahaan dagang tetap ingin memperoleh laba yang optimal.

Dengan mengendalikan biaya dalam proses produksinya, suatu perusahaan bersaing dituntut untuk dapat mengelola biaya secara efisien dan efektif. Suatu kegiatan yang sangat penting dalam perusahaan, sehingga memerlukan perencanaan dan pengendalian terhadap biaya produksi tersebut adalah proses produksi (Dalam Anik, 2013). Menurut Edison dan Sapta (2010) biaya produksi merupakan menentukan tinggi rendahnya harga produk yang dihasilkan. Oleh karena itu, diperlukan pengendalian biaya produksi yang efektif bagi perusahaan agar kegiatan operasionalnya dapat berjalan dengan baik dan efisien.

Untuk membuat pengendalian biaya produksi yang baik dan efektif dapat terlaksana, harus ada perencanaan biaya produksi. Dan salah satu bentuk perencanaan tersebut adalah dengan menyusun anggaran biaya produksi. Biaya realisasi merupakan pengendalian dilakukan dengan membandingkan anggaran biaya produksi yang telah dihitung di muka dengan biaya produksi yang sesungguhnya. Jika biaya realisasinya lebih rendah dari anggaran dianggap menguntungkan (*favorable*), sebaliknya jika biaya realisasinya lebih besar

daripada yang telah dianggarkan sebelumnya maka dianggap tidak menguntungkan (unfavorable).

Pengendalian adalah proses yang dinamis. Bukan hanya mengetahui kegagalan di masa lalu, tetapi juga fokus pada pengusulan metode konstruktif untuk memulihkan performa kerja. Dengan demikian, proses pengendalian harus di mulai dengan adanya perencanaan yang realistis dan juga adanya tanggung jawab dari seorang manager. Dalam pengendalian yang baik, harus di ketahui siapa yang akan bertanggung jawab atas terjadinya biaya tersebut.

Manajemen merupakan suatu perencanaan atau rencana, pencapaian sasaran, dan hasil pelaporan untuk menyampaikan laporan pertanggungjawabannya melalui akuntansi pertanggungjawaban yang bertanggung jawab. Dengan demikian, manajemen dalam suatu perusahaan harus memperhatikan kinerja pada pusat pertanggungjawaban agar dapat berjalan dengan baik dan efektif. Memeriksa keefektifan penyelesaian rencana dan untuk mendeteksi penyimpangan yang akan mungkin terjadi ini merupakan tujuan dari akuntansi pertanggungjawaban yang dilakukan manajemen. Apabila akuntansi pertanggung jawaban memiliki kelebihan dan kelemahan dalam perencanaan kebijakan dapat di atasi dengan cepat dan tepat (Damayanti Eva, 2004).

Pengendalian dapat dilakukan dengan mendelegasikan wewenang ke suatu departemen atau divisi. Berdasarkan masing - masing departemen atau divisi memiliki suatu kendali terhadap wewenang dan tugas yang akan di nilai dalam setiap kinerja departemen atau divisi tersebut. Sangat perlu bagi suatu perusahaan menerapkan akuntansi pertanggungjawaban untuk menunjang pengendalian biaya. Setiap departemen mengalokasikan sejumlah pendapatan dan biaya - biaya

tertentu pada pusat yang memiliki tanggung jawab untuk mencerminkan rencana dan tindakan dari masing-masing pusat pertanggungjawaban. Ini merupakan akuntansi pertanggungjawaban sebagai sistem akuntansi untuk mengidentifikasi setiap pusat pertanggungjawaban. Tujuan akuntansi pertanggungjawaban adalah agar pusat pertanggungjawaban menanggung biaya yang timbul, sehingga penanggung jawab individu atau kelompok dapat mengetahui apakah terdapat penyimpangan antara biaya yang dianggarkan dan pendapatan.

Hal terpenting dalam perencanaan dan pengendalian perusahaan adalah anggaran. Anggaran dapat di artikan sebagai suatu komponen yang penting di dalam suatu organisasi, baik itu organisasi sektor publik maupun organisasi sektor swasta. Anggaran juga merupakan rencana yang di buat untuk suatu kegiatan yang mencakup berbagai jenis kegiatan operasional yang saling berkaitan satu dengan yang lain dalam sebuah organisasi. Anggaran sebagai alat untuk perencanaan dalam pengendalian jangka pendek yang efektif dalam sebuah organisasi (Anthony dan Govindarajan, 2009:73). Anggaran dapat berfungsi dengan baik itu karena di dukung oleh struktur organisasi dalam suatu perusahaan yang sangat memadai. Manager dalam setiap unit departemen melakukan penyusunan anggaran akan merencanakan biaya yang menjadi tanggung jawabnya dibawah koordinasi manajemen puncak.

Partisipasi anggaran di lihat dari seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh dari individu (manager) dalam proses penyusunan anggaran. Dari perspektif lain, partisipasi anggaran merupakan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh dua atau lebih partisipan, dan keputusan tersebut akan berdampak pada pengambil keputusan di masa depan. Tujuan partisipasi anggaran supaya anggaran

yang di tetapkan sesuai dengan keadaan atau kegiatan yang terjadi. Dan sangat diperlukan kerjasama yang baik secara partisipatif dalam proses penyusunan anggaran antara atasan dan bawahan.

Pengendalian biaya dapat dicapai melalui akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi dalam penganggaran dengan menerapkan sistem pencatatan yang dapat mengendalikan biaya. Dari sistem pencatatan itulah akan di hasilkan laporan - laporan biaya yang menunjukkan bagaimana manager memenuhi tanggung jawab atas pemakaian biaya yang terjadi pada setiap unit departemen atau divisi yang di pimpinnya. Dengan adanya laporan biaya ini, manajer dapat mengetahui besarnya perbedaan antara biaya yang sebenarnya di keluarkan oleh suatu unit organisasi dengan biaya yang telah di anggarkan sebenarnya, sehingga manajer tersebut dapat menganalisis lebih lanjut penyebab terjadinya perbedaan untuk selanjutnya di ambil tindakan korektif.

PT. Mustika Dharmajaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang distributor sepatu dan sandal. Sepatu dan sandal yang di produksi adalah merk New Era. New Era merupakan sebuah produsen sepatu dan menjadi merek sepatu yang sudah terkenal dalam pasar domestik di Indonesia. PT. Mustika Dharmajaya berdiri sejak tahun 1994, nama yang di pakai pertama kali yaitu PT. Aneka Jaya Teknik yang akhirnya menjadi PT. Mustika Dharmajaya pada tahun 2015. PT. Mustika Dhamajaya telah berkembang menjadi produsen alas kaki yang berpengalaman dan memberikan produk - produk terbaik di industri alas kaki Indonesia. Sampai saat ini, dalam industri alas kaki nasional new era terus melangkah lebih maju untuk tetap menjadi yang terdepan.

Pada laporan anggaran PT. Mustika Dharmajaya diadakan secara berkala

atau teratur. Anggaran biaya produksi dibuat per satu tahun kemudian dipecah menjadi anggaran bulanan dengan jumlah produksi yang sama yang hampir setiap bulan. Untuk mengetahui adanya penyimpangan yang terjadi dan guna mencari tindakan perbaikan yang akan di ambil untuk mengatasi penyimpangan yang serupa di masa yang akan datang. Berikut laporan realisasi anggaran biaya produksi PT. Mustika Dharmajaya tahun 2018.

Tabel 1.1
Laporan Realisasi Anggaran Biaya Produksi Tahun 2018
di PT. Mustika Dharmajaya

Keterangan	Anggaran	Realisasi	Variance	
			(Rp)	(%)
Biaya Pengelolaan Sepatu	23,074,762,898.00	20,275,501,828.00	2,799,261,070.00	12.13
Biaya Umum Pabrik	37,499,431,112.00	35,900,976,352.00	1,598,454,760.00	4.26
Biaya olah Sepatu	29,614,721,000.00	25,678,420,440.00	3,936,300,560.00	13.29
Total	90,188,915,010.00	81,854,898,620,00	8,334,016,390.00	29.69

Sumber : PT. Mustika Dharmajaya

Dalam Laporan realisasi anggaran ini PT. Mustika Dharmajaya mengelompokkan produksi dalam 3 golongan yaitu, biaya pengelolaan seperti kertas packing sepatu, kotak sepatu, bahan pengawet untuk sepatu brand dll, yang siap untuk diproduksi, kemudian biaya umum pabrik dan biaya seluruh biaya umum yang dibutuhkan oleh pabrik yang termasuk ke dalam biaya tersebut adalah biaya umum dan administrasi, biaya pegawai, biaya pemeliharaan dan lain lain, dan terakhir biaya olah sepatu .

Dari Laporan Realisasi Anggaran Biaya Produksi diatas dapat diketahui bahwa perusahaan mengalami penyimpangan anggaran dengan realisasinya, namun penyimpangan yang terjadi adalah penyimpangan yang menguntungkan (Favorable Variance), hal itu dibuktikan bahwa anggaran yang ditetapkan perusahaan Rp 90,188,915,010,- masih lebih tinggi dengan jumlah realisasinya Rp

81,854,898,620,- dan memperoleh selisih variance Rp 8,334,016,390 atau 29,69%.

PT. Mustika Dharmajaya adalah perusahaan yang memproduksi alas kaki yang berupa sepatu dan sandal, tetapi ada beberapa bahan baku atau bahan lainnya yang perusahaan juga harus membeli bahan baku dari pihak ketiga seperti midsole, outsole, upper dan lainnya, tetapi untuk pembelian bahan baku kepada pihak ketiga perusahaan tidak membuat anggaran bahan baku tersebut dalam laporan realisasi anggaran biaya produksi padahal perusahaan masih mengeluarkan biayanya. Hal seperti ini bisa saja akan berdampak buruk bagi kondisi keuangan perusahaan, sebab penerimaan bahan baku yang diperlukan dari pihak ketiga yang tidak tentu kuantitasnya setiap saat, sehingga pengeluaran biaya untuk pembelian bahan baku tersebut pun kurang efektif dan efisien. Dan penyusunan anggaran biaya produksi pada PT. Mustika Dharmajaya belum sesuai menurut teori yang ada yaitu yang menggolongkan anggaran biaya produksi ke dalam tiga golongan yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Berdasarkan tabel anggaran biaya produksi di atas penulis tertarik untuk meninjau dan mengetahui bagaimana efektifitas pengendalian biaya produksi yang diterapkan oleh PT. Mustika Dharmajaya.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Anggun Putri Anik Akuntansi pertanggungjawaban adalah tindakan yang diambil oleh manager guna memastikan bahwa hasil aktual sejalan dengan hasil yang direncanakan, untuk mengendalikan sebuah perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efisiensi pengendalian biaya, untuk memberi penjelasan bagaimana pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban, dan untuk mengetahui peranan dan

pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dalam menunjang efisiensi pengendalian biaya produksi pada CV. Anugerah Genteng Manado.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan”**.

1.2 Rumusan Masalah

1. Apakah akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan?
2. Apakah partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan?
3. Apakah akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi anggaran berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban terhadap efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan.
2. Untuk mengetahui pengaruh partisipasi anggaran terhadap efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan.

3. Untuk mengetahui pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi anggaran terhadap efektivitas pengendalian biaya produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan.

1.4 Manfaat Penelitian

1. **Bagi Peneliti**, diharapkan dapat memberi tambahan wawasan serta kajian mengenai pengaruh akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi anggaran terhadap efektivitas pengendalian biaya produksi sepatu pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan.
2. **Bagi Perusahaan**, sebagai bahan referensi kajian akuntansi khususnya dalam hal akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi anggaran terhadap efektivitas pengendalian biaya yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan dalam persaingan bisnis.
3. **Bagi Akademisi**, diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dan informasi tambahan dalam penelitian yang akan datang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Akuntansi Pertanggungjawaban

2.1.1 Definisi Akuntansi

Akuntansi merupakan suatu proses pencatatan, pengelompokan dan pengikhtisaran kegiatan suatu ekonomi dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menyajikan informasi keuangan yang yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Akuntansi berasal dari bahasa asing (*inggris*) yaitu *accounting* yang artinya dalamn bahasaa indonesia adalah menghitung atau mempertanggung jawabkan.

Menurut definisi Warren Reeve Fess (2008: 10), “Akuntansi dapat diartikan sebagai sistem informasi yang dapat menghasilkan laporan tentang kegiatan ekonomi dan status perusahaan kepada pihak yang berkepentingan”. Menurut Winwin Yadianti dan Ilham Wahyudin (2006: 6-7), akuntansi merupakan suatu sistem informasi yang dapat mengidentifikasi dan mencatat peristiwa ekonomi dalam suatu organisasi dan mengkomunikasikannya kepada pihak terkait.

2.1.1.1 Fungsi Akuntansi

Fungsi utama akuntansi di perusahaan adalah untuk mengetahui informasi tentang keuangan yang ada di perusahaan tersebut. Akuntansi sangat identik dengan perhitungan atau modal perusahaan yang keluar masuk, sehingga akuntan harus dapat menghitung biaya perusahaan agar dapat memperoleh laba dan mencapai tujuan perusahaan. Laporan akuntansi juga dapat membantu manajer membuat keputusan di masa depan (Winwin Yadianti, Ilham Wahyudin : 2006).

2.1.1.2 Tujuan Akuntansi

Tujuan utama dari akuntansi adalah untuk memberikan informasi ekonomi dalam entitas ekonomi kepada pihak terkait. Informasi tersebut dapat berupa laporan keuangan. Untuk mempersiapkan laporan keuangan yang akurat untuk digunakan oleh para pemimpin, manajer dan pihak berkepentingan lainnya (seperti pemegang saham, kreditor atau pemilik). Pencatatan harian yang terlibat dalam proses ini dikenal istilah pembukuan. (Winwin Yadianti, Ilham Wahyudin : 2006)

2.1.2 Definisi Akuntansi Pertanggungjawaban

Menurut Mulyadi (2001:193), Akuntansi Pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang disusun sedemikian rupa sehingga pengumpulan, pelaporan biaya dan pendapatan dilaksanakan sesuai dengan pusat pertanggungjawaban dalam organisasi, dengan tujuan agar dapat ditunjuk orang atau sekelompok orang yang bertanggung jawab atas penyimpangan biaya dan pendapatan yang dianggarkan. Menurut Rudianto (2013:176), akuntansi pertanggungjawaban adalah suatu sistem akuntansi yang dapat mengidentifikasi pusat pertanggungjawaban individu di seluruh organisasi, mencerminkan rencana dan tindakan dari masing - masing pusat pertanggungjawaban dengan menentukan pendapatan dan biaya tertentu dari pusat - pusat dengan tanggung jawab terkait.

Dari beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa akuntansi pertanggungjawaban merupakan suatu kesatuan sistem akuntansi yang membagi struktur organisasi menjadi beberapa bagian sesuai dengan pusat pertanggungjawaban, dan orang-orang tersebut mempunyai wewenang dan tanggungjawab yang jelas.

2.1.2.1 Manfaat dan Tujuan Akuntansi Pertanggungjawaban

Setiap pusat pertanggungjawaban harus memberikan informasi baik berupa anggaran maupun laporan manajemen. Oleh karena itu, akuntansi pertanggungjawaban bermanfaat dan sangat diperlukan bagi perusahaan besar yang kegiatan usahanya memerlukan pembagian tugas dan tanggungjawab. Manfaat Akuntansi pertanggungjawaban menurut Soekarno (2002) yaitu :

1. Kualitas berbagai keputusan lebih baik karena dibuat oleh pimpinan yang menggantikan masalah yang terkait.
2. Mengurangi beban para manajer senior, sehingga dapat lebih fokus pada konsep pengendalian manajemen yang lebih strategis.
3. Untuk kepemimpinan pusat pertanggungjawaban, desentralisasi dapat digunakan untuk pengembangan inovasi dan kreativitas.

Selain itu, akuntansi pertanggungjawaban juga memiliki manfaat. Akuntansi pertanggungjawaban memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Akuntansi pertanggungjawaban sebagai evaluasi kinerja pengelola pusat pertanggungjawaban. Akuntansi pertanggungjawaban merupakan informasi yang penting dalam proses perencanaan dan pengendalian aktivitas organisasi. Pengendalian dapat dilakukan dengan cara memberikan peran bagi setiap manager untuk merencanakan pendapatan atau biaya yang menjadi tanggung jawab, dan kemudian menyajikan informasi realisasi pendapatan dan biaya menurut manager yang bertanggung jawab.
2. Akuntansi Pertanggungjawaban sebagai pemotivasi manager yaitu proses prakarsa dilakukannya suatu tindakan secara sadar dan bertujuan. Motivasi

adalah sesuatu yang digunakan untuk mendorong timbulnya prakarsa seseorang untuk melakukan tindakan secara sadar.

2.1.2.2 Pengertian Pusat Pertanggungjawaban

Menurut Hansen dan Mowen (2009: 560), pusat pertanggungjawabann adalah unit bisnis yang manajernya bertanggung jawab atas serangkaian kegiatan tertentu. Sedangkan menurut Robert N. Anthony dan Vijay Govindarajan (2009: 171), pusat pertanggung jawab adalah organisasi yang dipimpin oleh seorang manajer yang bertanggung jawab atas aktivitas. Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan pusat pertanggungjawaban adalah bentuk tanggungjawab manajer terhadap seluruh kegiatan yang dilakukan staff atau karyawan.

2.1.2.3 Jenis-jenis Pusat Pertanggungjawaban

Menurut Anthony dan Govindarajan (2009), jenis – jenis pusat pertanggungjawaban adalah sebagai berikut :

1) Pusat pendapatan

Suatu output (pendapatan) diukur secara moneter (mata uang), akan tetapi tidak ada upaya formal yang dilakukan untuk mengaitkan input (beban atau biaya) dengan output.

2) Pusat biaya

Adalah pusat pertanggungjawaban yang inputnya diukur secara moneter (mata uang), namun outputnya tidak.

3) Pusat laba

Laba sangat berguna untuk mengukur kinerja. Karena laba memungkinkan manajemen senior untuk dapat menggunakan satu indikator (beberapa di antaranya menunjuk kearah yang berbeda).

4) Pusat investasi

Laba dibandingkan dengan aktiva yang digunakan untuk menghasilkan laba tersebut.

2.1.2.4 Indikator Akuntansi Pertanggungjawaban

Dalam penerapannya, akuntansi pertanggung jawab harus memenuhi persyaratan tertentu agar dapat dijalankan dengan baik dan benar. Menurut Mulyadi (2010) dalam Dwi Yuni Endah (2018) ada 5 (lima) penerapan akuntansi pertanggungjawaban yang memadai yaitu :

- 1) Struktur organisasi menetapkan dengan secara tegas wewenang dan tanggung jawab tiap tingkatan manajemen.
- 2) Anggaran biaya yang disusun untuk tiap angkatan manajemen.
- 3) Penggolongan biaya sesuai dengan dapat dikendalikan tidaknya biaya oleh manajemen tertentu dalam organisasi.
- 4) Sistem akuntansi biaya yang disesuaikan dengan struktur organisasi.
- 5) Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggungjawab

Atau kelima syarat tersebut dapat diuraikan menjadi :

1. Struktur Organisasi

Setiap perusahaan memiliki struktur organisasi yang menjadi acuan untuk pengelompokan aktivitas. Dan setiap kelompok mempunyai tugas

manager, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi”.

2. Penyusunan Anggaran

Anggaran adalah rencana terperinci untuk masa depan yang diekspresikan dalam bentuk kuantitatif. Tujuan dari penyusunan anggaran tersebut untuk mencapai laba yang maksimum. Dalam penyusunan anggaran tersebut memerlukan perencanaan dan pengendalian biaya yang tepat agar sumber daya yang ada diperusahaan dapat dimanfaatkan dengan efektif dan efisien. Dan dapat terhindar dari penyimpangan biaya yang tidak terduga.

3. Penggolongan Biaya

Penggolongan biaya yaitu biaya terkendali dan biaya tidak terkendali. Biaya terkendali adalah biaya dalam pusat pertanggungjawaban yang di pengaruhi secara signifikan oleh seorang manajer pusat pertanggungjawaban selama rentang waktu tertentu. Sedangkan biaya tidak terkendali adalah setiap biaya yang tidak dapat dipengaruhi oleh seorang manajer pusat pertanggungjawaban dalam rentang waktu tertentu.

4. Sistem Akuntansi

Sistem akuntansi pertanggungjawaban merupakan sistem pengumpulan biaya, untuk kepentingan pengendalian biaya, yaitu dengan cara menggolongkan, mencatat dan meringkas biaya - biaya dalam hubungannya dengan tingkat - tingkat manajemen yang bertanggung jawab. Oleh karena itu, biaya yang terjadi akan di kumpulkan untuk setiap tingkatan manajemen, maka biaya - biaya harus di golongkan dan di beri kode sesuai dengan tingkat manajemen yang terdapat dalam struktur organisasi.

5. Laporan Pertanggungjawaban

Laporan pertanggungjawaban adalah laporan akuntabilitas. Manajer yang memiliki wewenang untuk mengendalikan aktivitas harus mempertanggungjawabkan tindakannya. Laporan pertanggungjawaban dalam sebuah organisasi dibuat secara periodik. Laporan tersebut akan di serahkan kepada manajer pusat pertanggungjawaban dan manajer di atasnya. Salah satu kegunaan laporan adalah untuk mengevaluasi kinerjanya.

2.2 Partisipasi Anggaran

2.2.1 Definisi Partisipasi

Menurut Tilaar (2009: 87), partisipasi merupakan perwujudan dari keinginan untuk mengembangkan demokrasi melalui proses desentralisasi dimana di upayakan perlunya perencanaan dari bawah dengan mengikut sertakan masyarakat dalam proses perencanaan dan pembangunan masyarakatnya.

Partisipasi adalah proses pengambilan keputusan dari dua atau lebih peserta, yang memiliki pengaruh di masa depan pada pembuat keputusan. Sedangkan partisipasi dalam penyusunan anggaran adalah suatu proses dalam organisasi yang harus melibatkan para manajer dalam penentuan tujuan anggaran yang menjadi tanggung jawab penyusun anggaran yang memungkinkan bawahan untuk ikut bekerja sama menentukan sebuah rencana (Dwi Sari Asih, 2013).

Murray dalam Asak (2014) mengemukakan bahwa keikutsertaan bawahan dalam penyusunan anggaran akan berdampak pada sikap dan perilaku anggota organisasi yang pada akhirnya mempengaruhi kinerjanya. Menurut Milani (2014) dalam Miyati, karakteristik partisipasi anggaran antara lain:

- a. Sejauh mana keterlibatan para manajer berpengaruh terhadap anggaran.

- b. Alasan – alasan pihak manager saat melakukan revisi anggaran.
- c. Keinginan untuk memberikan pendapat atau usulan kepada pihak manager tanpa diminta.
- d. Sejauh mana pengaruh dalam anggaran akhir untuk manajer.
- e. Pentingnya bawahan berkontribusi terhadap anggaran.
- f. Seringnya atasan meminta pendapat saat anggaran sedang di susun.

Terdapat tiga potensi masalah dalam partisipasi, yaitu:

1) Menetapkan Standar Terlalu Tinggi Atau Rendah

Standar anggaran yang berlebihan akan menimbulkan frustrasi bagi manajer, sedangkan standar anggaran yang mudah dicapai akan menyebabkan kinerja manajer menurun.

2) Membuat Kesenjangan Anggaran

Senjangan anggaran terjadi ketika seorang manager dengan sengaja merendahkan pendapatan dan melebihkan biaya dalam mengajukan anggaran. Hal ini bertujuan untuk memudahkan para manajer dalam mencapai target anggaran.

2.2.2 Definisi Anggaran

Menurut Anthony dan Govindarajan (2009:52) anggaran merupakan alat perencanaan dan pengendalian jangka pendek yang efektif dalam organisasi. Anggaran operasional biasanya mencakup satu tahun dan menunjukkan pendapatan dan pengeluaran yang direncanakan untuk tahun ini”. Halim (2013: 22) mendefinisikan anggaran, yaitu rencana kegiatan yang dilaksanakan dalam bentuk keuangan, termasuk pengeluaran yang diusulkan dalam kurun waktu tertentu dan saran cara untuk menyelesaikan pengeluaran tersebut”. Dalam

Yuditha (Ikhsan dan Bagus (2014:28) mengartikan anggaran sebagai suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, di nyatakan dalam satuan moneter (mata uang), dan berlaku untuk jangka waktu (term) tertentu di masa mendatang”.

2.2.3 Definisi Partisipasi Anggaran

Partisipasi Anggaran dalam penyusunan anggaran penting karena merupakan proses dalam pengambilan keputusan melibatkan dua atau lebih peserta untuk membuat keputusan bersama, dan keputusan ini akan berdampak pada organisasi di masa mendatang. Oleh karena itu, partisipasi anggaran yang baik melibatkan tingkat yang lebih tinggi dan lebih rendah dalam organisasi.

Partisipasi anggaran adalah sejauh mana seorang individu (manajer) berpartisipasi dan mempengaruhi proses anggaran. Menurut Ikhsan dan Ishak (2008:173-175) dalam Yudhita mendefinisikan partisipasi anggaran adalah proses pengambilan keputusan bersama oleh dua bagian atau lebih pihak dimana keputusan tersebut akan memiliki dampak masa depan terhadap mereka yang membuatnya.

Dapat disimpulkan bahwa partisipasi anggaran merupakan proses keterlibatan seluruh karyawan dalam memberikan ide dan kontribusi terkait dalam hal perencanaan dan penyusunan anggaran dalam rangka menciptakan lingkungan kerja yang baik demi kelangsungan hidup perusahaan.

2.2.3.1 Fungsi dan Tujuan Partisipasi Anggaran

Partisipasi anggaran yang telah disusun tentu memiliki tujuan tertentu. Menurut Ismatullah (2010: 14), anggaran berfungsi untuk :

1. Sebagai fungsi perencanaan, anggaran mencakup pemilihan, menghubungkan fakta-fakta dan menggunakan asumsi masa depan untuk merumuskan kegiatan yang diusulkan dan dianggap perlu untuk mencapai hasil yang diharapkan.
2. Sebagai fungsi pengawasan, anggaran merupakan salah satu cara bagi perusahaan untuk melakukan pengawasan. Oleh karena itu, pengawasan merupakan proses evaluasi prestasi kerja dan tindakan korektif yang perlu dilakukan dalam proses kelangsungan perusahaan.
3. Sebagai fungsi koordinasi, anggaran membutuhkan koordinasi tindakan kerja setiap orang atau setiap departemen perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan. Sehingga dapat dikatakan bahwa membuat anggaran yang baik membutuhkan koordinasi yang baik, yang dapat menunjukkan keterkaitan antara satu rencana dengan yang lainnya.
4. Sebagai fungsi pedoman kerja, anggaran adalah rencana kerja yang disusun secara sistematis dan dinyatakan dalam unit moneter (mata uang). Penyusunan anggaran tersebut di dasarkan pada pengalaman masa lalu dan perkiraan untuk masa yang akan datang, sehingga dapat digunakan sebagai pedoman kerja bagi setiap departemen dalam kegiatan perusahaan.

Selain itu, anggaran juga memiliki tujuan. Menurut Anthony dan Govindarajan (2009: 38), anggaran bertujuan untuk:

- a. Menyesuaikan rencana strategis.
- b. Membantu mengkoordinasikan aktivitas dari beberapa bagian organisasi.
- c. Menugaskan tanggung jawab kepada manajer, untuk mengotorisasi jumlah yang berwenang untuk mereka gunakan, dan untuk menginformasikan kepada mereka mengenai kinerja yang diharapkan dari mereka.

- d. Memperoleh komitmen yang merupakan dasar untuk mengevaluasi kinerja aktual manajer.

2.2.3.2 Keunggulan dan Kelemahan Partisipasi Anggaran

Partisipasi dalam penyusunan anggaran sangat menguntungkan dalam pemutusan tanggung jawab dalam pelaksanaan dinamis dan dalam lingkungan yang tidak pasti. Garrison *et al* (2013:384) menyatakan keunggulan/kelebihan anggaran partisipatif adalah sebagai berikut:

1. Setiap orang di tingkat organisasi dianggap sebagai anggota tim, dan pendapat serta penilaian mereka dihargai oleh manajemen puncak.
2. Dibandingkan dengan perkiraan yang dibuat oleh manajer senior yang kurang memiliki pengetahuan mendalam tentang pasar dan operasi harian, perkiraan anggaran yang dibuat oleh manajer garis depan umumnya lebih akurat dan dapat diandalkan.
3. Ketika individu terlibat dalam menetapkan tujuan mereka sendiri, mereka memiliki motivasi yang lebih tinggi daripada ketika menetapkan tujuan tersebut dari atasan, dan anggaran yang ditetapkan sendiri akan membentuk komitmen manajer terhadap rencana anggaran.
4. Manajer yang tidak memenuhi anggaran dari atasan selalu mengatakan bahwa anggaran tersebut tidak realistis dan tidak dapat dicapai. Dengan anggaran yang ditetapkan sendiri, alasan semacam itu tidak akan timbul.

Selain keunggulan, partisipasi anggaran juga memiliki kelemahan. Menurut Garrison *et al* (2013:384), kelemahan dari partisipasi anggaran meliputi tiga potensi, yaitu:

1. Menetapkan standar yang terlalu tinggi atau terlalu rendah sejak awal didefinisikan sebagai tujuan manager.
2. Membuat kelonggaran dalam anggaran (menutupi anggaran), dimana muncul ketika seorang manager memperkirakan pendapatan rendah atau meninggikan biaya dengan sengaja.
3. Partisipasi semu, yang artinya perusahaan menggunakan partisipasi anggaran dalam penyusunan anggaran padahal sebenarnya tidak. Dimana, bawahan dipaksa untuk menyatakan persetujuannya atas keputusan yang akan dilaksanakan.

Masalah – masalah tersebut harus menjadi perhatian bagi manajemen perusahaan agar kemungkinan untuk terjadi dapat diminimalisir. Menetapkan standar yang terlalu tinggi atau terlalu rendah dapat diatasi dengan melibatkan manajer dalam menetapkan tujuan anggaran yang tinggi tetapi realistis untuk dicapai. Manager puncak harus secara hati-hati meninjau anggaran yang diajukan oleh bawahan mereka dan memberikan komentar atau masukan.

2.2.3.3 Indikator Partisipasi Anggaran

Anggaran tidak dapat begitu saja terlaksana dalam perusahaan untuk itu, diperlukan indikator – indikator sebagai penentu keberhasilan anggaran. Indikator dari partisipasi anggaran menurut Robbin (2001) dalam Anggraini (2018) meliputi:

1. Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran.
2. Kepuasan ketika komponen - komponen dalam penyusunan anggaran terpenuhi
3. Kebutuhan memberikan pendapat
4. Kemauan/inisiatif dalam memberikan pendapat

5. Besarnya pengaruh terhadap penyusunan anggaran
6. Saat menyusun anggaran, atasan sering meminta pendapat atau saran.

2.3 Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

2.3.1 Definisi Efektivitas

Efektivitas merupakan unsure pokok untuk mencapai tujuan yang ditetapkan dalam organisasi, kegiatan atau rencana. Hal tersebut di katakan efektif jika tujuan ataupun sasaran tercapai sesuai dengan yang telah ditentukan. Menurut Mahmudi (2005: 92) efektivitas adalah hubungan antara keluaran dan tujuan, semakin besar kontribusi keluaran untuk mencapai tujuan maka semakin efektif organisasi, rencana atau kegiatan.

Selain itu, Kurniawan (2005: 109), mendefinisikan efektivitas sebagai kemampuan untuk melakukan tugas, fungsi (program kegiatan operasi atau tugas), bukan sebagai organisasi tanpa tekanan atau ketegangan di antara para pelaku. Hidayat (2011: 1) mengemukakan sudut pandang lain, yang menjelaskan bahwa efektivitas merupakan suatu ukuran seberapa jauh target untuk mencapai tujuan (kuantitas, kualitas dan waktu). Semakin besar persentase pencapaian tujuan, semakin tinggi keefektifannya..

Dapat disimpulkan bahwa efektivitas merupakan suatu proses pengukuran yang menyatakan seberapa jauh target sasaran maupun tujuan yang telah tercapai oleh perusahaan.

2.3.2 Defenisi Pengendalian

Perusahaan juga perlu melakukan pengendalian menurut Carter dan Usry (2004: 6) pengendalian merupakan upaya sistematis yang dilakukan oleh manajemen untuk mencapai tujuan. Aktivitas terus dipantau untuk memastikan

bahwa hasilnya berada dalam kisaran yang diperlukan. Hasil aktual untuk setiap aktivitas dibandingkan dengan rencana dan jika ada perbedaan yang signifikan, tindakan perbaikan dapat dilakukan.

Pengendalian merupakan salah satu bagian dari manajemen. Pengendalian dilakukan dengan tujuan supaya apa yang sudah direncanakan bisa di laksanakan dengan baik sehingga bisa mencapai target maupun tujuan yang ingin dicapai. Pengendalian memang merupakan salah satu tugas dari manager. Satu hal yang harus di pahami adalah pengendalian dan pengawasan itu berbeda, karena pengawasan merupakan bagian dari pengendalian. Jika pengendalian (tindakan korektif) dilakukan pada saat koreksi dilakukan, maka pengawasan merupakan pemeriksaan ulang di tempat dalam jangka waktu tertentu.

2.3.3 Definisi Biaya Produksi

Dalam suatu organisasi terdapat berbagai macam kegiatan yang akan menimbulkan biaya. Pada dasarnya, biaya tersebut dapat di kelompokkan menjadi 2 bagian sehubungan dengan kegiatan yang menimbulkan biaya tersebut, yaitu biaya produksi dan biaya non produksi.

Menurut Supriyono (2001; 193), biaya produksi mengacu pada biaya pengolahan bahan baku menjadi produk yang dapat dijual. Berdasarkan uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa biaya produksi merupakan biaya yang berkaitan dengan proses pengolahan produk dari bahan baku hingga produk jadi.

2.3.3.1 Komponen Biaya Produksi

Menurut Mulyadi (2005: 319), ada 3 komponen biaya yang meliputi:

1. Biaya tenaga kerja, yaitu harga yang dibebankan untuk penggunaan tenaga manusia tersebut, maksudnya biaya yang di keluarkan oleh perusahaan untuk

membayai proses produksi termasuk di dalamnya gaji yang di bayarkan kepada tenaga kerja yang secara langsung memproses bahan baku menjadi produk jadi.

2. Biaya bahan baku, yaitu harga perolehan berbagai macam bahan baku didalam kegiatan pengolahan produk, maksudnya yaitu bahan baku dan suku cadang yang dipergunakan dalam proses produksi dapat ditelusuri secara langsung biayanya kepada produk yang di hasilkan.
3. Biaya overhead pabrik, adalah biaya yang terdiri dari 2 jenis yaitu: biaya bahan penolong dan biaya produksi tidak langsung. Biaya bahan pembantu mengacu pada bahan yang tidak akan menjadi atau bagian dari produk akhir, tetapi nilainya relatif kecil dibandingkan dengan biaya pembuatan produk. Sedangkan biaya produksi tidak langsung merupakan biaya yang memerlukan pengeluaran tunai.

2.3.4 Definisi Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

Efektivitas pengendalian biaya produksi merupakan kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan meminimalkan terjadinya penyimpangan biaya produksi (selisih biaya bahan baku, selisih biaya tenaga kerja dan selisih biaya tidak langsung pabrik), (Supriyono, 2001: 384). Penyimpangan biaya produksi merupakan perbedaan antara anggaran dengan realisasi, dan jika penyimpangan cukup signifikan maka penyimpangan tersebut perlu diselidiki lebih lanjut.

Efektivitas pengendalian biaya produksi juga menyangkut kesesuaian kuantitas produk yang dihasilkan dengan anggaran, kualitas produk yang sesuai dengan target kualitas, dan ketepatan waktu produksi. Jadi pada dasarnya biaya

produksi dikatakan efektif jika dalam proses pengelolaan bahan baku menjadi barang jadi sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Jika perusahaan tidak dapat memenuhi persyaratan tersebut, maka harus dilakukan tindakan korektif untuk meningkatkan efisiensi pengendalian biaya produksi.

2.3.4.1 Manfaat dan Tujuan Pengendalian Biaya Produksi

Pengendalian biaya produksi yang telah disusun tentu memiliki manfaat dan tujuan tertentu.

1. Menentukan Jumlah Biaya Produksi dengan Tepat

Bukti transaksi yang berhubungan dengan pengeluaran biaya akan di kumpulkan dan di pakai sebagai dasar pencatatan dari terjadinya biaya berbeda dengan manfaat biaya standar. Pengumpulan bukti, pencatatan dan penentuan biaya produksi yang tepat juga akan mengarah pada penentuan biaya produksi yang juga tepat.

2. Mengendalikan Biaya Dengan Tepat

Manfaat biaya produksi juga akan sangat membantu pihak manajemen untuk melakukan pengendalian biaya yang tepat. Pengumpulan bukti transaksi, pencatatan dan penentuan biaya produksi yang benar akan memudahkan manajemen dalam memantau dan mengendalikan semua biaya yang timbul dalam produksi.

3. Mengambil Keputusan Jangka Pendek

Membuat keputusan yang berkaitan dengan biaya produksi, termasuk pembelian bahan baku, mesin (seperti keunggulan mesin EDC atau alat produksi), dan menentukan harga jual, serta menentukan keuntungan masa depan yang bisa di peroleh dari perusahaan.

4. Menentukan Harga Jual Produk

Untuk memenuhi persediaan di gudang (yang akan diperhitungkan dalam jangka waktu yang telah ditentukan dimasa yang akan datang) agar memberikan biaya produksi per unit produk (inilah salah satu keunggulan etika bisnis), sebuah perusahaan yang menghasilkan sejumlah besar produk melakukan produksi. Saat menentukan harga jual produk, harga pokok per unit produksi merupakan informasi yang di pertimbangkan disamping beberapa informasi biaya lainnya.

5. Menghitung Laba dan Rugi

Biaya produksi juga berguna untuk menghitung untung dan rugi dalam periode tertentu. Untuk melihat apakah sebuah kegiatan produksi dan juga pemasaran dalam periode tertentu sudah bias memberihasil laba bruto atau menyebabkan kerugian bruto, maka manajemen membutuhkan informasi biaya produksi yang sudah di keluarkan dalam memproduksi produk di periode yang sudah di tentukan di mana ada begitu banyak manfaat laporan laba rugi bagi sebuah perusahaan. Informasi tentang laba atau rugi bruto periodic juga dibutuhkan untuk mengetahui kontribusi produk agar bias menutupi biaya non produksi dan juga menghasilkan laba atau rugi. Untuk itu dengan metode harga pokok, maka proses akan di pakai manajemen untuk mengumpulkan informasi dari biaya produksi yang sesungguhnya dan di keluarkan dalam periode tertentu agar informasi laba dan juga rugi bruto tiap periode bisa di tentukan

6. Menentukan Harga Pokok

Untuk menentukan harga pokok produk akhir dan harga produk dalam proses (diperlihatkan di neraca lain), biayanya adalah manfaat dari biaya

produksi selanjutnya. Apabila manajemen dituntut untuk bertanggung jawab atas keuangan berkala, maka pengelolaan keuangan juga harus diusulkan dalam bentuk neraca dan laporan laba rugi. Dalam neraca, manajemen juga harus mencantumkan harga pokok persediaan dan harga pokok produksi pada tanggal neraca yang masih dalam pengerjaan, dimana ada lebih dari 9 manfaat neraca pembayaran untuk setiap perusahaan. Untuk itu, manajemen harus mencatat biaya produksi setiap periodenya, dan biaya tersebut akan digunakan kembali di masa mendatang untuk menentukan biaya produksi produk jadi yang belum terjual pada tanggal neraca.

2.3.4.2 Indikator Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

Menurut (Supriyono, 2001: 384) Efektivitas pengendalian biaya produksi merupakan suatu kegiatan untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara meminimalkan terjadinya penyimpangan biaya produksi (perbedaan biaya bahan baku, perbedaan biaya tenaga kerja, dan perbedaan biaya overhead pabrik). Indikator efektivitas pengendalian biaya produksi Menurut Rosidah (2008) dalam Stephanie, Bobby dan Bambang (2013) meliputi:

1. Prosedur pengendalian biaya bahan baku
 - Prosedur permintaan bahan baku
 - Pengecekan kuantitas, jenis dan mutu bahan baku yang di pesan.
 - Pengecekan dokumen dan pencatatan
2. Prosedur pengendalian biaya tenaga kerja langsung
 - Pencatatan jam kerja menggunakan kartu jam kerja
 - Surat keputusan tenaga kerja sebagai pedoman penentuan upah
 - Pelaporan
3. Prosedur pengendalian biaya overhead pabrik
 - Prosedur biaya pencatatan biaya overhead pabrik yang digunakan
 - Perhitungan dan pembebanan biaya overhead pabrik

2.4 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi kinerja manajerial yang telah dilakukan diantaranya sebagai berikut:

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1.	Muhammad Miftah Ibrahim (2009)	Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Dalam Membantu Mencapai Keefektifitasan Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus Pt. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. Bandung)	Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan uji dua pihak diperoleh nilai berada pada daerah penerimaan H_0 , sehingga dapat dikatakan bahwa anggaran biaya produksi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengendalian biaya produksi. Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang dikemukakan jika anggaran biaya produksi yang disusun telah diterapkan dengan memadai dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan maka anggaran biaya produksi akan berperan dalam pengendalian biaya produksi dapat diterima (H_0).
2.	Tresna Gumilang (2014)	Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap alat bantu manajemen dalam menunjang efektivitas pengendalian biaya produksi
3.	Anggun Putri Anik (2013)	Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Dalam Menunjang Efisiensi Pengendalian Biaya Produksi	Metode penelitian yang digunakan analisis deskriptif dan analisis trend yang mengumpulkan data melalui kuesioner, observasi dan wawancara. Dari hasil kuesioner dan hasil analisis trend, pengendalian atas biaya produksi pada CV. Anugerah Genteng Manado sudah efektif dan berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap variable efisiensi pengendalian biaya produksi hipotesis diterima yang berarti biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan sudah efisien. Dan akuntansi pertanggungjawaban sangat berperan penting pada CV.

			Anugerah Genteng
4.	Diana Septianingrum (2018)	Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada PT. Duta Indonesia Djaya	Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat di tarik adalah penerapan akuntansi pertanggung jawaban dengan anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap alat pengendalian biaya
5.	Stephanie Dian Hapsari, Bobby W. Saputra & Bambang Rismadi (2013)	Evaluasi Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Dan Efisiensi Biaya Produksi	Metode penelitian yang digunakan analisis deskriptif dan analisis trend yang mengumpulkan data melalui kuesioner, observasi dan wawancara. Dari hasil kuesioner dan hasil analisis trend, pengendalian atas biaya produksi pada PT.XYZ sudah efektif dan berdasarkan hasil pengujian hipotesis terhadap variable efisiensi biaya produksi hipotesis diterima yang berarti biaya produksi yang dikeluarkan oleh perusahaan sudah efisien.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Anggun Putri Anik Akuntansi pertanggungjawaban adalah tindakan yang diambil oleh manajer guna memastikan bahwa hasil aktual sejalan dengan hasil yang direncanakan, untuk mengendalikan sebuah perusahaan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan penjelasan tentang pelaksanaan akuntansi pertanggungjawaban, mengevaluasi efisiensi pengendalian biaya, dan mengetahui peranan akuntansi pertanggungjawaban dalam menunjang efisiensi pengendalian biaya produksi pada CV. Anugerah Genteng Manado.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu yaitu terletak pada penambahan variabel serta objek penelitian. Pada penelitian terdahulu, variabel hanya terfokus pada akuntansi pertanggungjawaban terhadap pengendalian biaya sedangkan penelitian ini menambahkan variabel partisipasi anggaran sesuai dengan saran dan arahan dari penelitian sebelumnya. Selain itu, penelitian ini

memfokuskan pada objek industri sepatu yaitu PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan.

2.5 Kerangka Konseptual

Akuntansi pertanggungjawaban akan memberikan garis pertanggungjawaban secara jelas sedangkan partisipasi anggaran akan memberikan kontribusi dalam hal penyusunan serta rancangan anggaran pada perusahaan yang akan memberikan dampak positif dalam pengendalian biaya produksi.

2.5.1 Hubungan Antara Akuntansi Pertanggungjawaban dengan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

Dari laporan pertanggungjawaban yang disampaikan manajer produksi dapat diketahui prestasi kerja manajer tersebut dan penyimpangan yang terjadi, setelah itu ada tindakan koreksinya bila diperlukan. Akuntansi pertanggungjawaban bisa meningkatkan efektivitas pengendalian biaya produksi bila perusahaan dapat melaksanakan persyaratan untuk terselenggaranya akuntansi pertanggungjawaban secara memadai. Dengan demikian laporan pertanggungjawaban merupakan alat bantu manajemen dalam melakukan fungsi pengendaliannya pada biaya produksi, sehingga efektivitas pengendalian biaya produksi dapat tercapai (Gumilang.T, 2007).

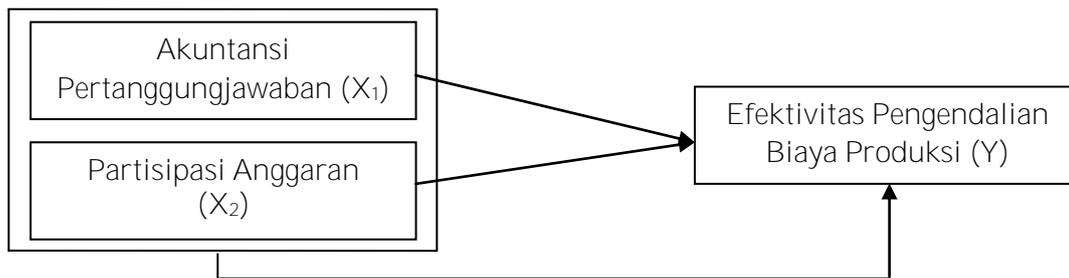
2.5.2 Hubungan Antara Partisipasi Anggaran dengan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

Keaktifan seorang kepala bidang dalam suatu organisasi dapat diukur dengan partisipasinya dalam kegiatan organisasinya. Salah satu pengukuran pengendalian biaya dapat diukur melalui partisipasinya dalam penyusunan

anggaran. Kepala bidang berperan aktif dalam proses penyusunan anggaran dapat memberikan dampak yang positif dalam proses penyusunan anggaran. Kepala bidang yang memiliki rasa loyalitas terhadap perusahaan akan mempertimbangkan sasaran perusahaan yang sudah ditetapkan. Sangat diperlukan agar dalam realisasinya dapat sesuai dengan apa yang di harapkan jika memiliki pengendalian biaya serta pertimbangan efektivitas dan efisiensi perencanaan anggaran (Yudhita.A.S, 2018).

2.5.3 Hubungan Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Anggaran dengan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

Laporan pertanggungjawaban yang disampaikan manajer produksi dapat diketahui prestasi kerja manajer tersebut dan penyimpangan yang terjadi, setelah itu ada tindakan koreksinya bila diperlukan. Akuntansi pertanggungjawaban diharapkan dapat meningkatkan efektivitas pengendalian biaya produksi bila perusahaan dapat melaksanakan persyaratan untuk terselenggaranya akuntansi pertanggungjawaban secara memadai. Selain itu, melalui partisipasi anggaran yang baik, perencanaan anggaran yang terstruktur dan jelas akan membantu manajer divisi maupun pusat dalam mengendalikan anggaran secara efektif dan efisien. Dengan kata lain, ketiga variabel tersebut erat kaitannya dalam proses pencapaian keberhasilan perusahaan. (Septiani & Pramesti, 2018)



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

2.6 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang akan di uji dalam penelitian ini berkaitan dengan seberapa besar pengaruh variabel bebas (akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi anggaran) terhadap variabel terikat (efektivitas pengendalian biaya produksi) secara parsial dan simultan. Menurut Purwanto dan Sulistyastuti (2007), hipotesis adalah dugaan atau pernyataan yang bersifat sementara terhadap suatu masalah penelitian yang tingkat kebenarannya masih lemah sehingga harus diuji secara empiris.

Berdasarkan rumusan masalah, landasan teori dan penelitian terdahulu diatas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

H₁ : Akuntansi pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas pengendalian biaya produksi.

H₂ : Partisipasi anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap efektivitas Pengendalian biaya produksi.

H₃ : Akuntansi pertanggungjawaban dan partisipasi anggaran berpengaruh secara Simultan terhadap efektivitas pengendalian biaya produksi.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian asosiatif kuantitatif. Adapun pengertian pendekatan asosiatif menurut Sugiyono (2017:37) yaitu suatu rumusan masalah penelitian, yang menanyakan tentang hubungan antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini untuk mencari hubungan antara beberapa variabel atau variabel lain.

3.1.2 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan yang beralamat di Jl. Pulau Pamaganan Komp.Pergudangan Solid Blok A7 KIM 3, Telp: 08116548818. Email : nri.medan@gmail.com

3.1.3 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dari bulan Juni sampai bulan Juli 2020, dengan jadwal penelitian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Waktu Penelitian

No	Keterangan	2019		2020					
		Okt	Nov Des	Jan Feb	Mar Apr	Mei Jun	Jul Agus	Sep Okt	Nov Des
1	Pengajuan Judul	■							
2	Bimbingan Proposal		■						
3	Seminar Proposal								
4	Pengumpulan Data dan Analisis Data			■	■	■	■		
5	Bimbingan Skripsi							■	
6	Seminar Hasil								■
7	Pengajuan Berkas dan Sidang Meja Hijau								■

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu subjek atau objek penelitian yang mempunyai sifat dan kualitas tertentu, peneliti memutuskan untuk mempelajarinya dan menarik kesimpulan (Sugiyono, 2017:80). Populasi dalam penelitian adalah 40 karyawan PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari ukuran dan karakteristik populasi. Dalam penelitian ini teknik pengambian sampel yang digunakan yaitu sampling jenuh. Menurut Sugiyono (2017:122) sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel yang semua populasinya digunakan sebagai sampel, hal ini dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil. Dalam istilah lain dari sampling jenuh adalah sensus, yang di mana semua anggota dari populasi di jadikan sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh anggota populasi dijadikan sampel yaitu manager bagian keuangan dan akuntansi dan seluruh staff bagian keuangan dan akuntansi dengan total sampel sebanyak 40 orang yang memiliki peran dan kontribusi dalam proses penyusunan anggaran serta memiliki peran dalam pertanggungjawaban perusahaan pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan.

3.3 Definisi Variabel dan Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2013:58) Variabel adalah atribut, sifat, atau nilai orang, objek, atau aktivitas yang memiliki perubahan tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan disimpulkan. Pada penelitian ini setiap variabel diajukan dengan beberapa pernyataan yang di ukur dengan skala likert. Skala

likert merupakan skala yang digunakan untuk mengukur sikap, dan pendapat seseorang atau sekelompok orang terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2017:93).

Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS)

Skor 2 = Tidak Setuju (TS)

Skor 3 = Netral (N)

Skor 4 = Setuju (S)

Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Untuk memudahkan peneliti dalam pengumpulan dan menganalisis data, maka di perlukan suatu defenisi operasional variabel. Operasional variabel adalah suatu titik perhatian yang akan menjadi suatu objek penelitian (Arikunto, 2010). Variabel bebas dan variabel terikat merupakan variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Variabel Bebas (X)

Menurut Sugiyono (2017 : 38), variabel bebas adalah variabel yang menjadi atau yang mempengaruhi sebab perubahan serta timbulnya variabel terikat (dependent). Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu indikator dari anggaran yaitu Akuntansi Pertanggungjawaban (X1) dan Partisipasi Anggaran (X2).

2. Variabel Terikat (Y)

Menurut Sugiyono (2017:39), variabel terikat adalah variabel sebab akibat atau variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (independent). Variabel terikat dalam penelitian ini yaitu Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Y).

Tabel 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Variabel	Indikator
Akuntansi Pertanggungjawaban (X ₁)	Suatu sistem yang disusun sedemikian rupa dengan tujuan agar dapat ditunjukkan orang atau kelompok yang bertanggungjawab atas penyimpangan biaya serta penghasilan yang dianggarkan (Mulyadi, 2008: 218).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur Organisasi yang harus menetapkan secara jelas, tegas dan menggambarkan pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab pada setiap unit struktur organisasi 2. Anggaran biaya disusun menurut pusat pertanggungjawaban 3. Penggolongan biaya sesuai dengan dapat tidaknya dikendalikan oleh manajer pusat pertanggungjawaban 4. Adanya sistem akuntansi 5. Sistem pelaporan biaya kepada manajer yang bertanggung jawab (Sumber: Dwi Yuni Endah 2018)
Partisipasi Anggaran (X ₂)	Proses keterlibatan manajer maupun karyawan lain dalam proses penyusunan dan perancangan anggaran (Moktamar, 2008: 8).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keikutsertaan dalam penyusunan anggaran 2. Kepuasan ketika komponen-komponen dalam penyusunan anggaran terpenuhi. 3. Kebutuhan memberikan pendapat 4. Kemauan dalam memberikan pendapat 5. Besarnya pengaruh terhadap penetapan anggaran 6. jSaat menyusun anggaran, atasan sering meminta pendapat atau saran. (Sumber : Anggraini Sulistyowati 2018)

<p>Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Y)</p>	<p>Suatu kegiatan yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi dengan cara meminimalkan penyimpangan biaya produksi dalam perusahaan (Supriyono, 2001: 384).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Prosedur pengendalian biaya bahan baku <ul style="list-style-type: none"> - prosedur permintaan bahan baku - pengecekan kuantitas, jenis dan mutu bahan baku yang di pesan. - pengecekan dokumen dan pencatatan 2. Prosedur pengendalian biaya tenaga kerja langsung <ul style="list-style-type: none"> - pencatatan jam kerja menggunakan kartu jam kerja - surat keputusan tenaga kerja sebagai pedoman penentuan upah - pelaporan 3. Prosedur pengendalian biaya overhead pabrik <ul style="list-style-type: none"> - prosedur biaya pencatatan biaya overhead pabrik yang digunakan - perhitungan dan pembebanan biaya overhead pabrik <p>(Sumber: Rosidah, 2008 dalam Stepahie 2013)</p>
----------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3.4 Jenis dan Sumber Data

3.4.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif. Data kuantitatif yaitu data yang berbentuk bilangan atau angka yang dapat di olah atau di analisis menggunakan teknik perhitungan matematis atau statistika (Sugiyono, 2015 : 28-30).

3.4.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan dari tanggapan/jawaban kuesioner yang akan disebarakan kepada responden. Data yang akan di peroleh dari data primer ini harus di olah lagi.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara untuk mengungkap informasi kuantitatif dari reponden sesuai lingkup penelitian yang dilakukan peneliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Kuesioner yaitu pengumpulan data yang di mana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan yang akan di berikan dari peneliti kemudian di kembalikan setelah di isi dengan lengkap (Sugiyono, 2015 :230).

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif dengan menggunakan aplikasi *IBM SPSS Statistics V.21*. Statistik deskriptif adalah alat uji yang di gunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dari nilai maksimum dan minimum dari standar deviasi (*sdev*), penjumlahan (*sum*), nilai rata – rata (*mean*), dan nilai maksimum dan minimum dari selisih (*range*) (Ghozali, 2016:19). Analisis deskriptif adalah analisis yang sangat mendasar yang digunakan untuk menggambarkan keadaan umum data (Sugiyono, 2017:120). Adapun uji – uji dari analisis data ini meliputi:

3.6.1 Uji Kualitas Data

3.6.1.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang menunjukkan seberapa besar ukuran suatu alat ukur yang ingin diukur. Apabila terdapat kesamaan antara data yang di kumpulkan dengan data yang sebenarnya terjadi pada objek penelitian, maka instrumen tersebut di anggap efektif.

Menurut Sugiyono (2017: 126), jika r hitung $>$ r table dan bernilai positif, maka indikator tersebut valid, dan jika harga korelasi dibawah 0.30, maka di simpulkan kalau pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak valid, sehingga harus di perbaiki atau di buang. Untuk mengetahui validitas dari kuesioner, peneliti menggunakan cara melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan total skor variabel.

3.6.1.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas di gunakan untuk menetapkan apakah instrument dapat di gunakan lebih dari satu kali. Dengan kata lain, saat mengukur gejala yang sama, reliabilitas menunjukkan konsistensi alat ukur tersebut. Jika suatu variabel memiliki nilai alpha Cronbach $>$ 0.70, variabel tersebut dianggap reliabel (Ghozali, 2016: 43).

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

3.6.2.1 Uji Normalitas Data

Suatu uji yang dilakukan untuk mengetahui sebuah model regresi yaitu, variabel dependen, variabel independen atau keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Distribusi normal atau mendekati distribusi normal merupakan model regresi yang baik. Menurut Danang Sunyoto (2016:92)

menjelaskan uji normalitas sebagai berikut: selain uji asumsi klasik multikolinieritas dan uji asumsi klasik yang lain adalah uji normalitas, di mana pada persamaan regresi yang di hasilkan merupakan hal yang akan di uji pada data variabel bebas (X) dan data variabel terikat (Y). Berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal. Jika persamaan regresi memiliki data variabel dan sebaran data variabel terikat mendekati distribusi normal atau normal maka persamaan regresi tersebut di anggap baik.

Peneliti menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) untuk menguji normalitas residual. Menurut Ghazali (2016:154), Jika nilai signifikan diatas 0.05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dan jika nilainya dibawah 0.05 maka di interpretasikan sebagai tidak normal.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghazali (2016:105), Multikolinieritas digunakan untuk mendeteksi ada atau tidak adanya multikolinearitas. Cara untuk menentukan apakah kolinearitas berganda ada dalam model regresi adalah sebagai berikut:

1. Jika R^2 yang di hasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi, tetapi secara individual variabel – variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.
2. Menganalisis matrik korelasi variabel – variabel independen. Jika antar variabel independen ada korelasi yang cukup tinggi (umumnya di atas 0.90), maka hal ini di katakan tidak terjadi multikolinearitas. Tidak memiliki korelasi yang tinggi antar variabel independen bukan berarti bebas dari multikolinearitas.

Multikolinearitas dapat disebabkan karena adanya efek kombinasi dua atau lebih dari independen.

3. Multikolinearitas juga dapat di lihat dari:

Multikolinearitas juga dapat di lihat dari:

a. *Tolerance valued*

b. *Variance Inflation Faktor (VIF)*

Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karen $VIF=1/tolerance$). Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

a. *Tolerance value* $< 0,10$ atau $VIF > 10$: terjadi multikolinearitas.

b. *Tolerance value* $> 0,10$ atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance cari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi dengan residual ini merupakan salah satu cara untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas itu. Dasar analisis uji heteroskedastisitas:

a. Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar kemudian kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

b. Jika tidak ada pola yang serta titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.7 Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Sugiyono (2016:279), analisis yang digunakan peneliti bermaksud untuk meramalkan bagaimana keadaan naik turunnya variabel terikat (kriterium), bila dua atau lebih variabel bebas sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya).

Dalam penelitian ini model analisis regresi berganda adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi (variabel terikat)

X₁ = Akuntansi Pertanggungjawaban (variabel bebas)

X₂ = Partisipasi Anggaran (variabel bebas)

a = Nilai konstanta

b₁ = Nilai koefisien regresi x₁

b₂ = Nilai koefisien regresi x₂

e = standar error

3.8 Uji Hipotesis

3.8.1 Uji Statistik T (Parsial)

Uji t bertujuan untuk mengetahui apakah diantara dua variabel terhadap hubungan yang bebas atau tidak. Table coefficients pada kolom sig untuk melihat hasil uji t. Menurut Ghozali (2016:98), jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t > 0.05, maka

tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing – masing variabel bebas dan terikat.

3.8.2. Uji Statistik F (Simultan)

Uji statistik F menunjukkan bahwa semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan mempunyai pengaruh secara bersama - sama terhadap variabel dependen atau terikat (Ghozali, 2016). Uji F ini digunakan untuk mengetahui dari pengaruh variabel bebas secara bersama - sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi berarti signifikan. Penggunaan tingkat signifikansinya beragam, tergantung keinginan peneliti, yaitu 0.01 (1%) ; 0.05 (5%) dan 0.10 (10%).

Tabel ANOVA di dalam kolom sigbuntuk melihat hasil uji F. Sebagai contoh, kita menggunakan taraf signifikansi 5% (0.05), jika nilai probabilitas < 0.05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Namun, jika nilai signifikansi > 0.05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

3.8.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui berapa persen besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai R^2 berada di antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil menunjukkan bahwa kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen sangat terbatas. Jika nilai R^2 mendekati satu, maka variabel – variabel bebas memiliki kemampuan untuk memprediksi variabel terikat (Ghozali, 2016:102).

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil analisis data dan pembahasan yang telah di uraikan, dapat di ketahui bahwa dari kedua variabel bebas yang di gunakan dalam penelitian ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Akuntansi Pertanggungjawaban berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan. Hal ini menunjukkan bahwa apabila akuntansi pertanggungjawaban semakin meningkat, memiliki rencana dan tindakan pada setiap pusat tanggungjawab, maka semakin meningkat pula Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan.
2. Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan. Hal ini dapat di jelaskan bahwa apabila tingkat keterlibatan seluruh karyawan untuk mengambil keputusan ataupun memberi pendapat dalam partisipasi anggaran semakin meningkat maka Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan semakin meningkat juga.
3. Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Anggaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan guna meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan, maka disarankan :

1. Setiap penanggungjawab biaya-biaya pada setiap unit sebaiknya lebih di kendalikan lagi untuk laporan pertanggungjawaban dan mekanisme pengendalian anggaran biaya. Agar Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi lebih meningkat lagi dari tahun sebelumnya.
2. Untuk Kepala Cabang Medan PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan diharapkan dapat membuat struktur organisasi lebih baik lagi dimana batasan-batasan wewenang dan tanggung jawab pada beberapa unit departemen yang masih tidak jelas, lebih di beri wewenang dan tugas sesuai keahliannya sehingga akuntansi pertanggungjawaban menjadi lebih baik lagi.
3. Di harapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat lebih menyempurnakan penelitian ini dengan menggunakan variabel-variabel lain yang lebih lengkap dan beragam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, 2013, *Analisis Investasi*. Edisi Pertama, Penerbit Salemba Empat Jakarta
- Agung Kurniawan, 2005, *Transformasi Pelayanan Publik*, Pembaruan, Yogyakarta.
- Akmal Hidayat. 2011. *Pengaruh Economic Value Added, Market Share dan Earning Per Share Terhadap Return Saham (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Jenis Consumer Goods di Bursa Efek Indonesia 2004-2007)*. Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil (Volume 1, Nomor 01, April 2011, ISSN: 2088-9607)
- Anik, A. P. (2013). *Evaluasi Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi*. Jurnal EMBA, 1(4), 1667–1676.
- Anthony, R. N. dan V. Govindarajan. 2009. *Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 1*. Jakarta: Salemba Empat.
- Anthony, R. N. dan V. Govindarajan. Diterjemahkan Oleh Drs. F.X. Kurniawan. Tjakrawala, (2009). *Sistem Pengendalian Manajemen Jilid 2*. Salemba Empat, Jakarta
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asak, P. Rani Adnyani. 2016. “*Kemampuan Asimetri Informasi, Ketidakpastian Lingkungan, Budget Emphasis, Dan Kapasitas Individu Sebagai Variabel Moderasi Terhadap Partisipasi Anggaran Pada Budgetary Slack*”. ISSN: 2337- 3067 E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.2 (2016): 219-228
- Carter, William K, Wilton. F. Usry. (2004), *Cost Accounting* , 13th, Edition, Jakarta : Salemba.
- Damayanti, Eva. 2004. *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Melalui Pusat Biaya Sebagai Alat Pengendalian Manajemen Pada PT. POS INDONESIA (Persero)*, Jurnal Ekonomi dan Bisnis, Jilid 9, No.2:84-94.
- Dwi Sari Asih, Jivi, 2013, “*Pengaruh Asimetri Informasi, Budaya Organisasi Dan Kohesivitas Kelompok Terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran Dan Kesenjangan Anggaran (Studi Empiris Pada Seluruh SKPD Di Kota Padang)*”, Skripsi, Universitas Negeri Padang.
- Dwi, Yuni, E.S. 2018. *Pengaruh Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. ASURANSI JASA TANIA, Tbk, Kantor Cabang Medan*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

- Edison dan Sapta, Untung. 2010. *Pengaruh Biaya Standar Terhadap Pengendalian Biaya Produksi Studi Kasus Pada PT. ITP, Tbk.*, Dosen Tetap Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan Bogor : Bogor.
- Fees, Warren, Reeve. 2008. *Pengantar Akuntansi*, Salemba Empat, Jakarta
- Garrison, Ray H, Norren, Brewer. (2013). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariete Dengan Program IBM SPSS 23 (Edisi 8)*. Cetakan ke VIII. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gumilang, T. (2007). *Peranan Akuntansi Pertanggungjawaban Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Grandtex Di Bandung*. Skripsi, Universitas Widyatama Bandung.
- H.A.R Tilaar (2009). *Kekuasaan dan Pendidikan: Manajemen Pendidikan Nasional dalam Pusaran Kekuasaan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hansen dan Mowen. 2009. *Akuntansi Manajerial, Buku 1 Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ibrahim, M. M. (2009). *Pengaruh Anggaran Biaya Produksi Dalam Membantu Mencapai Keefektifitasan Pengendalian Biaya Produksi (Studi Kasus PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Co. Tbk. Bandung)* (Doctoral dissertation Universitas Widyatama).
- Ikhsan, Arfan dan Muhammad Ishak. (2008). *Akuntansi Keperilakuan*. Jakarta: Salemba Empat
- Ismatullah, Dedi. (2010). *Akuntansi Pemerintah*. Bandung: Unit Penerbit dan Percetakan Akademik YKPN.
- Mahmudi. 2005. *Manajemen Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Miyati. (2014). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Budgetary Slack dengan Pertimbangan Etika Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta .
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi Manajemen: Konsep, Manfaat dan Rekayasa, Edisi Ketiga*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mulyadi. 2005. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.

- Simanjuntak, Y. A. (2018). *Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Pelabuhan Indonesia*. Skripsi, Universitas Medan Area.
- Septianingrum, D., & Pramesti, W. (2018). *Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Dengan Anggaran Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Pt Duta Indonesia Djaya* (Doctoral Dissertation, Iain Surakarta).
- Soekarno, 2002. *Sistem Pengendalian Manajemen : Suatu Pendekatan Praktis*. PT. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Stephanie Dian Hapsari, Bobby W. Saputra, dan Bambang Rismadi, 2013, *Evaluasi Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Dan Efisiensi Biaya Produksi (Studi Kasus Di PT. XYZ)*, Jams – Journal Of Management Studies
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. CV
- Sugiyono (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Supriyono. 2001. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sunyoto, Danang. 2016. *Metodologi Penelitian Akuntansi*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sulistyowati, A. (2018). *Partisipasi Anggaran Dan Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Sebagai Pemediasi*.
- Yadiati, Winwin dan Ilham Wahyudi 2006. *Pengantar Akuntansi*. Penerbit Penada Media Group. Jakarta.

<https://newera.id/about/>. Diakses 7 mei 2020



Lampiran 1
Kuesioner Penelitian

Kepada Yth. Bpk/Ibu/Sdr
Responden Di Tempat

Dengan Hormat,

Dalam rangka penelitian untuk penyusunan tugas akhir Strata Satu (S1) pada Program Studi Akuntansi Universitas Medan Area dengan judul “Pengaruh Akuntansi Pertanggung jawaban dan Partisipasi Anggaran Terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan”.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon bantuan kesediaan Bapak/Ibu/Sdr untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan mengisi secara objektif kuesioner terlampir. Partisipasi Bapak/Ibu/Sdr akan sangat membantu dalam keberhasilan penelitian ini.

Demikian surat pengantar ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu/Sdr saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya, Jeny Sela

Data Responden

1. Nama : (Jika tidak keberatan)
2. Jenis Kelamin: Laki-laki Perempuan
3. Pendidikan Terakhir: SMA/SMK S2
 D3 S3
 S1
4. Latar Belakang Pendidikan: Akuntansi Manajemen
 TI Lain-lain(.....)
5. Lama Bapak/Ibu bekerja: <1 Tahun 6-10Tahun
 1-5Tahun 11-15Tahun

Petunjuk Pengisian Kuesioner

Bapak/Ibu dimohon kesediannya untuk memberikan tanggapan yang sesuai dengan pernyataan-pernyataan berikut, dengan memilih jawaban yang tersedia dengan cara memberi tanda silang (√). Jika menurut Bapak/Ibu tidak ada jawaban yang tepat, maka jawaban dapat diberikan pada pilihan yang mendekati. Nilai atas jawaban yang tersedia adalah sebagaiberikut:

Simbol	Katagori	Bobot Nilai
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
N	Netral	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

1. Akuntansi Pertanggungjawaban

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Setiap struktur organisasi memiliki adanya pembagian tugas, wewenang dan tanggung jawab					
2.	Memiliki pembagian antar karyawan sesuai dengan keahlian dan subbagian masing masing					
3.	Setiap departemen di kepalai seorang kepala departemen yang membawahi beberapa bagian					
4.	Dalam penyusunan anggaran biaya disusun sesuai pusat pusat pertanggung jawaban					
5.	Setiap penggolongan biaya produksi memiliki adanya pembagian antara biaya terkendali dan biaya tak terkendali					
6.	Setiap pengumpulan data biaya disesuaikan dengan sistem akuntansi pertanggung jawaban					
7.	Setiap laporan biaya disusun sesuai dengan pusat pusat pertanggung jawaban/ manager yang bertanggung jawab pada setiap unitnya					

Sumber: Kuisisioner ini diadopsi dari Dwi Yuni Endah (2018)

2. Partisipasi Anggaran

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Manager akuntansi dan keuangan ikut terlibat dalam penyusunan anggaran					
2.	Manager akuntansi dan keuangan merasa puas ketika komponen-komponen dalam penyusunan anggaran sudah terpenuhi					
3.	Dalam pengambilan keputusan manager akuntansi dan keuangan berperan penting dalam penyusunan anggaran					
4.	Setiap subbagian akuntansi dan keuangan sering memberi pendapat atau usulan tentang anggaran tanpa diminta					
5.	Manager ataupun subbagian akuntansi dan keuangan mempunyai pengaruh yang besar terhadap penetapan anggaran					
6.	Manager akuntansi dan keuangan meminta usulan/pendapat subbagian/karyawan dalam penyusunan anggaran					

Sumber: Kuisisioner ini diadopsi dari Angraini Sulistyowati (2018)

3. Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

NO	PERTANYAAN	STS	TS	N	S	SS
1.	Bagian gudang mengajukan permintaan pembelian kepada bagian pembelian, jika persediaan bahan baku di gudang sudah mencapai tingkat minimum pemesanan kembali					
2.	Bagian penerimaan melakukan pemeriksaan mengenai jenis, kuantitas, dan mutu bahan baku yang diterima oleh perusahaan					
3.	Bagian akuntansi memeriksa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pembelian bahan baku dan melaksanakan pencatatan.					
4.	Pencatatan waktu kerja pada bagian produksi digunakan sebagai dasar pembebanan biaya tenaga kerja langsung kepada produk yang diproduksi					
5.	Surat-surat keputusan tentang tenaga kerja digunakan sebagai dasar pembuatan daftar gaji dan upah tenaga kerja.					
6.	Bagian akuntansi dan bagian keuangan terlibat dalam prosedur membuat laporan pembayaran gaji dan upah.					
7.	Pencatatan biaya <i>overhead</i> pabrik sesungguhnya berasal dari pemakaian barang gudang yang dilakukan oleh perusahaan.					

8.	Perusahaan menerapkan prosedur pencatatan biaya <i>overhead</i> pabrik sesungguhnya yang berasal dari pengeluaran kas yang menggunakan register bukti kas keluar.					
----	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	--	--	--	--

Sumber: Kuisisioner ini diadopsi dari Stephanie Dian Hapsari, Bobby W. Saputra dan Bambang Rismadi (2013)



Lampiran 2
Output Master Data Variabel

Tabulasi Angket Responden

AKUNTANSI PERTANGGUNGAWABAN								
NO	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	TOTAL X1
1	4	3	4	2	4	3	3	23
2	3	4	3	4	3	3	4	24
3	4	3	4	4	4	2	3	24
4	3	3	4	3	3	3	3	22
5	3	3	3	4	3	3	3	22
6	3	3	4	3	4	4	4	25
7	3	3	3	3	3	3	4	22
8	3	3	4	3	4	4	3	24
9	4	4	4	5	4	3	3	27
10	5	3	4	3	4	5	4	28
11	3	3	4	3	5	4	3	25
12	3	3	4	4	3	3	4	24
13	3	3	3	3	2	3	3	20
14	3	5	3	3	3	4	3	24
15	4	3	3	3	3	5	3	24
16	3	4	3	3	4	2	3	22
17	3	5	4	3	4	3	3	25
18	3	4	3	4	4	3	4	25
19	3	5	3	5	3	3	2	24
20	3	3	4	4	4	3	4	25
21	3	5	3	4	3	3	4	25
22	3	3	3	4	3	3	3	22
23	3	4	3	4	3	4	4	25
24	5	3	3	3	4	3	3	24
25	3	4	3	3	4	3	4	24
26	3	3	3	3	3	3	3	21
27	3	3	3	2	3	4	3	21
28	4	4	3	4	4	3	4	26
29	3	3	3	3	3	3	3	21
30	3	3	3	4	5	4	3	25
31	2	3	5	3	3	4	4	24
32	3	4	3	1	3	4	3	21
33	3	4	3	3	3	3	3	22
34	3	3	3	3	3	4	3	22
35	3	3	4	3	3	4	2	22
36	4	3	4	3	3	4	3	24

PARTISIPASI ANGGARAN							
NO	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2
1	4	4	3	4	3	3	21
2	3	5	4	4	4	5	25
3	4	4	4	5	5	3	25
4	3	4	3	3	4	3	20
5	3	4	3	4	3	3	20
6	4	5	3	4	5	5	26
7	3	4	3	4	3	3	20
8	5	3	2	5	4	5	24
9	5	4	4	5	5	4	27
10	4	5	3	4	4	5	25
11	4	4	5	5	4	3	25
12	4	5	4	3	4	4	24
13	3	3	3	4	4	3	20
14	4	3	4	4	4	5	24
15	3	5	3	5	4	4	24
16	3	4	3	3	4	3	20
17	5	3	4	5	4	4	25
18	4	4	4	4	4	5	25
19	3	4	3	3	3	3	19
20	5	4	4	5	3	4	25
21	3	4	5	4	4	3	23
22	3	3	3	3	3	4	19
23	5	4	3	4	5	4	25
24	4	3	3	5	3	4	22
25	5	2	3	4	5	5	24
26	3	3	3	3	4	3	19
27	3	3	4	3	4	3	20
28	5	4	5	4	5	3	26
29	5	3	3	3	3	3	20
30	4	5	5	4	3	4	25
31	3	4	3	3	3	4	20
32	3	3	4	3	4	3	20
33	3	3	4	3	4	3	20
34	4	3	3	3	3	4	20
35	3	4	3	4	3	3	20
36	4	4	4	4	5	4	25

EFEKTIVITAS PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI									
NO	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	TOTAL Y
1	3	4	3	4	3	3	3	3	26
2	3	4	3	4	4	4	3	4	29
3	3	5	4	3	4	3	4	3	29
4	3	4	3	4	3	4	3	2	26
5	3	3	3	4	3	4	3	2	25
6	4	3	4	4	4	3	3	4	29
7	3	3	4	2	3	4	2	5	26
8	3	4	4	3	4	5	2	3	28
9	3	3	4	3	4	3	4	3	27
10	2	5	4	3	4	3	3	3	27
11	3	3	3	4	2	5	5	3	28
12	3	2	3	3	4	5	4	3	27
13	3	4	3	3	3	4	3	2	25
14	3	5	4	3	4	3	4	2	28
15	3	4	3	4	3	4	4	3	28
16	3	4	3	3	4	4	3	2	26
17	3	4	3	4	3	3	4	3	27
18	3	4	4	3	4	3	3	4	28
19	3	3	3	3	3	3	4	3	25
20	4	3	4	3	3	3	3	4	27
21	4	3	4	3	3	3	4	3	27
22	4	3	4	3	3	4	3	2	26
23	3	4	3	4	3	4	3	3	27
24	4	5	4	3	3	2	3	2	26
25	3	3	2	4	5	3	4	3	27
26	4	3	3	3	4	4	3	2	26
27	3	4	3	4	3	4	3	2	26
28	4	5	3	4	4	4	3	3	30
29	4	3	3	3	4	3	4	2	26
30	3	4	5	4	4	4	4	3	31
31	5	3	4	3	2	2	3	3	25
32	3	3	3	4	3	3	4	3	26
33	4	5	4	3	3	2	2	3	26
34	3	4	4	3	3	4	2	3	26
35	3	4	3	3	3	4	3	3	26
36	4	3	4	3	4	3	4	3	28

Lampiran 3
Output Hasil Uji Statistik

Frequencies Akuntansi Pertanggungawaban

Statistics

		Pertanyaan 1 (X1)	Pertanyaan 2 (X1)	Pertanyaan 3 (X1)	Pertanyaan 4 (X1)	Pertanyaan 5 (X1)	Pertanyaan 6 (X1)	Pertanyaan 7 (X1)
N	Valid	36	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0	0
Mean		3,86	3,97	3,92	3,83	4,19	4,03	3,78

Frequency Table

Pertanyaan1(X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	11,1	11,1	11,1
	Tidak setuju	2	5,6	5,6	16,7
	Netral	3	8,3	8,3	25,0
	Setuju	13	36,1	36,1	61,1
	Sangat setuju	14	38,9	38,9	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan2(X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	8,3	8,3	8,3
	Tidak setuju	2	5,6	5,6	13,9
	Netral	4	11,1	11,1	25,0
	Setuju	11	30,6	30,6	55,6
	Sangat setuju	16	44,4	44,4	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan3(X1)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	11,1	11,1	11,1
	Tidak setuju	2	5,6	5,6	16,7
	Netral	3	8,3	8,3	25,0
	Setuju	11	30,6	30,6	55,6
	Sangat setuju	16	44,4	44,4	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan4(X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	3	8,3	8,3	8,3
Tidak setuju	3	8,3	8,3	16,7
Netral	5	13,9	13,9	30,6
Setuju	11	30,6	30,6	61,1
Sangat setuju	14	38,9	38,9	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan5(X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	2	5,6	5,6	5,6
Tidak setuju	2	5,6	5,6	11,1
Netral	1	2,8	2,8	13,9
Setuju	13	36,1	36,1	50,0
Sangat setuju	18	50,0	50,0	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan6(X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	3	8,3	8,3	8,3
Tidak setuju	1	2,8	2,8	11,1
Netral	2	5,6	5,6	16,7
Setuju	16	44,4	44,4	61,1
Sangat setuju	14	38,9	38,9	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan7(X1)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	5	13,9	13,9	13,9
Tidak setuju	3	8,3	8,3	22,2
Netral	1	2,8	2,8	25,0
Setuju	13	36,1	36,1	61,1
Sangat setuju	14	38,9	38,9	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Frequencies Partisipasi Anggaran

Statistics

		Pertanyaan 1 (X2)	Pertanyaan 2 (X2)	Pertanyaan 3 (X2)	Pertanyaan 4 (X2)	Pertanyaan 5 (X2)	Pertanyaan 6 (X2)
N	Valid	36	36	36	36	36	36
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		3,53	3,89	3,83	3,81	3,83	3,69

Frequency Table

Pertanyaan 1(X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,8	2,8	2,8
	Tidak setuju	3	8,3	8,3	11,1
	Netral	13	36,1	36,1	47,2
	Setuju	14	38,9	38,9	86,1
	Sangat setuju	5	13,9	13,9	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan 2 (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Netral	11	30,6	30,6	30,6
	Setuju	18	50,0	50,0	80,6
	Sangat setuju	7	19,4	19,4	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan 3 (X2)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,8	2,8	2,8
	Tidak setuju	2	5,6	5,6	8,3
	Netral	11	30,6	30,6	38,9
	Setuju	10	27,8	27,8	66,7
	Sangat setuju	12	33,3	33,3	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan 4 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	1	2,8	2,8	2,8
Netral	13	36,1	36,1	38,9
Setuju	14	38,9	38,9	77,8
Sangat setuju	8	22,2	22,2	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan 5(X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Sangat tidak setuju	1	2,8	2,8	2,8
Tidak setuju	1	2,8	2,8	5,6
Netral	9	25,0	25,0	30,6
Setuju	17	47,2	47,2	77,8
Sangat setuju	8	22,2	22,2	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan 6 (X2)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid Tidak setuju	4	11,1	11,1	11,1
Netral	12	33,3	33,3	44,4
Setuju	11	30,6	30,6	75,0
Sangat setuju	9	25,0	25,0	100,0
Total	36	100,0	100,0	

Frequencies Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

Statistics

	Pertanyaan 1 (Y)	Pertanyaan 2 (Y)	Pertanyaan 3 (Y)	Pertanyaan 4 (Y)	Pertanyaan 5 (Y)	Pertanyaan 6 (Y)	Pertanyaan 7 (Y)	Pertanyaan 8 (Y)
N Valid	36	36	36	36	36	36	36	36
Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean	4,39	4,17	4,36	3,94	4,03	3,75	4,14	3,75

Frequencies Table

Pertanyaan 1(Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	3	8,3	8,3	8,3
	Tidak setuju	2	5,6	5,6	13,9
	Setuju	4	11,1	11,1	25,0
	Sangat setuju	27	75,0	75,0	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan 2(Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,8	2,8	2,8
	Tidak setuju	3	8,3	8,3	11,1
	Netral	3	8,3	8,3	19,4
	Setuju	11	30,6	30,6	50,0
	Sangat setuju	18	50,0	50,0	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan 3 (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	5,6	5,6	5,6
	Tidak setuju	1	2,8	2,8	8,3
	Netral	2	5,6	5,6	13,9
	Setuju	8	22,2	22,2	36,1
	Sangat setuju	23	63,9	63,9	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan 4(Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	5,6	5,6	5,6
	Tidak setuju	5	13,9	13,9	19,4
	Netral	3	8,3	8,3	27,8
	Setuju	9	25,0	25,0	52,8
	Sangat setuju	17	47,2	47,2	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan 5(Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	4	11,1	11,1	11,1
	Tidak setuju	2	5,6	5,6	16,7
	Netral	3	8,3	8,3	25,0
	Setuju	7	19,4	19,4	44,4
	Sangat setuju	20	55,6	55,6	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan 6(Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	5,6	5,6	5,6
	Tidak setuju	5	13,9	13,9	19,4
	Netral	6	16,7	16,7	36,1
	Setuju	10	27,8	27,8	63,9
	Sangat setuju	13	36,1	36,1	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan 7(Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	2	5,6	5,6	5,6
	Tidak setuju	2	5,6	5,6	11,1
	Netral	3	8,3	8,3	19,4
	Setuju	11	30,6	30,6	50,0
	Sangat setuju	18	50,0	50,0	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Pertanyaan 8 (Y)

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat tidak setuju	1	2,8	2,8	2,8
	Tidak setuju	6	16,7	16,7	19,4
	Netral	10	27,8	27,8	47,2
	Setuju	3	8,3	8,3	55,6
	Sangat setuju	16	44,4	44,4	100,0
	Total	36	100,0	100,0	

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Akuntansi Pertanggungjawaban

Correlations

		Pertanyaan 1 (X1)	Pertanyaan 2 (X1)	Pertanyaan 3 (X1)	Pertanyaan 4 (X1)	Pertanyaan 5 (X1)	Pertanyaan 6 (X1)	Pertanyaan 7 (X1)	Akuntansi Pertanggungjawaban
Pertanyaan 1 (X1)	Pearson Correlation	1	,345*	,546**	,412*	,370*	,547**	,321	,735**
	Sig. (2-tailed)		,039	,001	,012	,026	,001	,056	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 2 (X1)	Pearson Correlation	,345*	1	,407*	,426**	,555**	,335*	,367*	,706**
	Sig. (2-tailed)	,039		,014	,010	,000	,046	,028	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 3 (X1)	Pearson Correlation	,546**	,407*	1	,242	,336*	,296	,321	,661**
	Sig. (2-tailed)	,001	,014		,154	,045	,079	,056	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 4 (X1)	Pearson Correlation	,412*	,426**	,242	1	,384*	,216	,406*	,642**
	Sig. (2-tailed)	,012	,010	,154		,021	,206	,014	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 5 (X1)	Pearson Correlation	,370*	,555**	,336*	,384*	1	,327	,480**	,702**
	Sig. (2-tailed)	,026	,000	,045	,021		,052	,003	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 6 (X1)	Pearson Correlation	,547**	,335*	,296	,216	,327	1	,526**	,666**
	Sig. (2-tailed)	,001	,046	,079	,206	,052		,001	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 7 (X1)	Pearson Correlation	,321	,367*	,321	,406*	,480**	,526**	1	,717**
	Sig. (2-tailed)	,056	,028	,056	,014	,003	,001		,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36
Akuntansi Pertanggungjawaban	Pearson Correlation	,735**	,706**	,661**	,642**	,702**	,666**	,717**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Partisipasi Anggaran

Correlations

		Pertanyaan 1 (X2)	Pertanyaan 2 (X2)	Pertanyaan 3 (X2)	Pertanyaan 4 (X2)	Pertanyaan 5 (X2)	Pertanyaan 6 (X2)	Partisipasi Anggaran
Pertanyaan 1 (X2)	Pearson Correlation	1	,262	,350*	,358*	,172	,583**	,710**
	Sig. (2-tailed)		,123	,036	,032	,315	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 2 (X2)	Pearson Correlation	,262	1	,318	,355*	,192	,320	,584**
	Sig. (2-tailed)	,123		,058	,034	,262	,057	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 3 (X2)	Pearson Correlation	,350*	,318	1	,324	,119	,170	,606**
	Sig. (2-tailed)	,036	,058		,054	,490	,321	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 4 (X2)	Pearson Correlation	,358*	,355*	,324	1	,376*	,562**	,745**
	Sig. (2-tailed)	,032	,034	,054		,024	,000	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 5 (X2)	Pearson Correlation	,172	,192	,119	,376*	1	,261	,535**
	Sig. (2-tailed)	,315	,262	,490	,024		,123	,001
	N	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 6 (X2)	Pearson Correlation	,583**	,320	,170	,562**	,261	1	,743**
	Sig. (2-tailed)	,000	,057	,321	,000	,123		,000
	N	36	36	36	36	36	36	36
Partisipasi Anggaran	Pearson Correlation	,710**	,584**	,606**	,745**	,535**	,743**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,001	,000	
	N	36	36	36	36	36	36	36

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

Correlations

		Pertanyaan 1 (Y)	Pertanyaan 2 (Y)	Pertanyaan 3 (Y)	Pertanyaan 4 (Y)	Pertanyaan 5 (Y)	Pertanyaan 6 (Y)	Pertanyaan 7 (Y)	Pertanyaan 8 (Y)	Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi
Pertanyaan 1 (Y)	Pearson Correlation	1	,325	,244	,538**	,270	,458**	,177	,344*	,737**
	Sig. (2-tailed)		,053	,151	,001	,111	,005	,302	,040	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 2 (Y)	Pearson Correlation	,325	1	,596**	,397*	,111	,179	,164	,238	,624**
	Sig. (2-tailed)	,053		,000	,017	,518	,295	,338	,161	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 3 (Y)	Pearson Correlation	,244	,596**	1	,196	,313	,005	-,041	,066	,492**
	Sig. (2-tailed)	,151	,000		,251	,063	,976	,813	,701	,002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 4 (Y)	Pearson Correlation	,538**	,397*	,196	1	,017	,027	,450**	,270	,624**
	Sig. (2-tailed)	,001	,017	,251		,922	,877	,006	,111	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 5 (Y)	Pearson Correlation	,270	,111	,313	,017	1	,252	,141	,426**	,571**
	Sig. (2-tailed)	,111	,518	,063	,922		,138	,412	,010	,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 6 (Y)	Pearson Correlation	,458**	,179	,005	,027	,252	1	,204	,121	,495**
	Sig. (2-tailed)	,005	,295	,976	,877	,138		,234	,482	,002
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 7 (Y)	Pearson Correlation	,177	,164	-,041	,450**	,141	,204	1	,161	,484**
	Sig. (2-tailed)	,302	,338	,813	,006	,412	,234		,348	,003
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pertanyaan 8 (Y)	Pearson Correlation	,344*	,238	,066	,270	,426**	,121	,161	1	,585**
	Sig. (2-tailed)	,040	,161	,701	,111	,010	,482	,348		,000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi	Pearson Correlation	,737**	,624**	,492**	,624**	,571**	,495**	,484**	,585**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,002	,000	,000	,002	,003	,000	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Uji Realibilitas

Reliabilitas Akuntansi Pertanggungjawaban(X1)

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,815	7

Reliabilitas Partisipasi Anggaran (X2)
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,727	6

Reliabilitas Eektivitas Pengendalian Biaya Produksi (Y)
Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

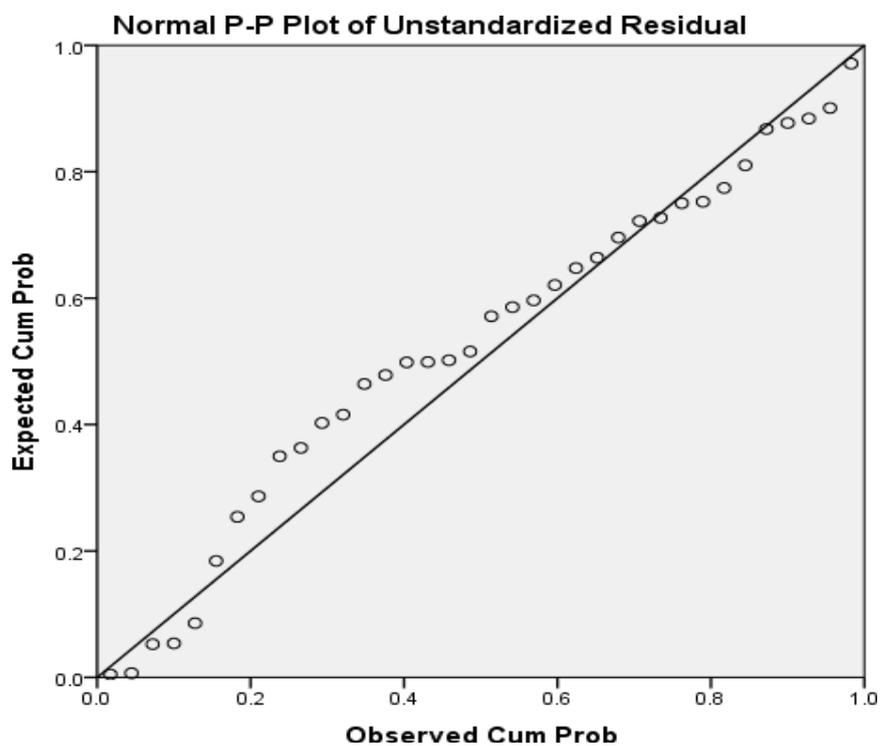
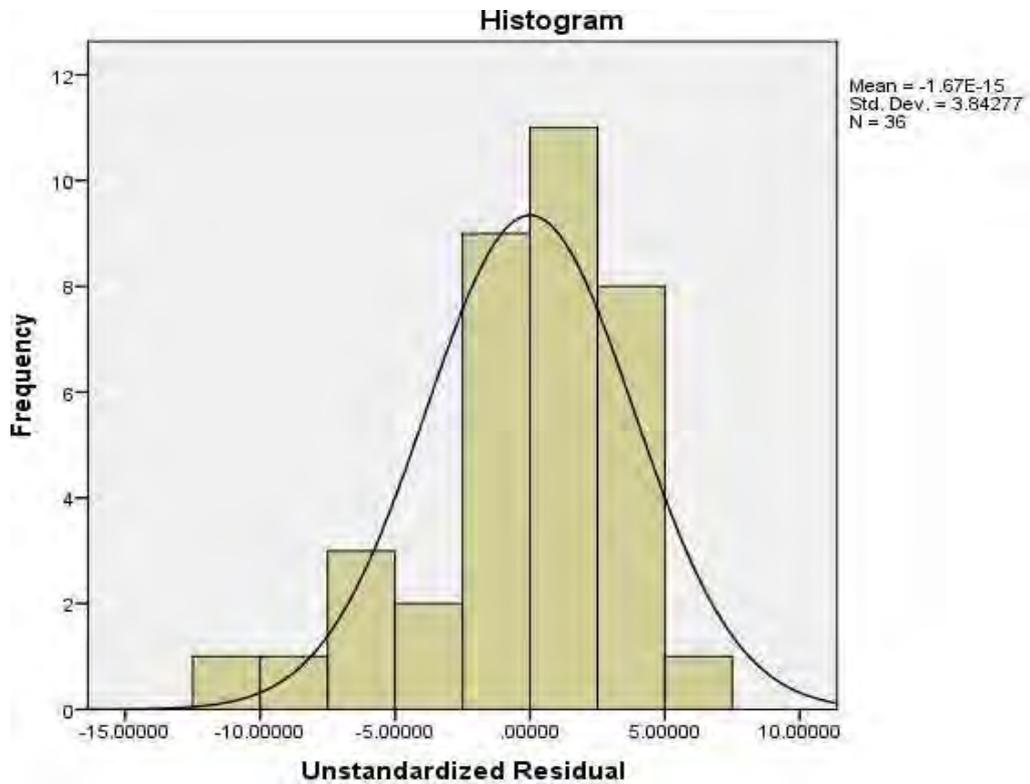
		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,713	8

Uji Asumsi Klasik Uji Normalitas



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		36
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.84276637
Most Extreme Differences	Absolute	.131
	Positive	.071
	Negative	-.131
Test Statistic		.131
Asymp. Sig. (2-tailed)		.124 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

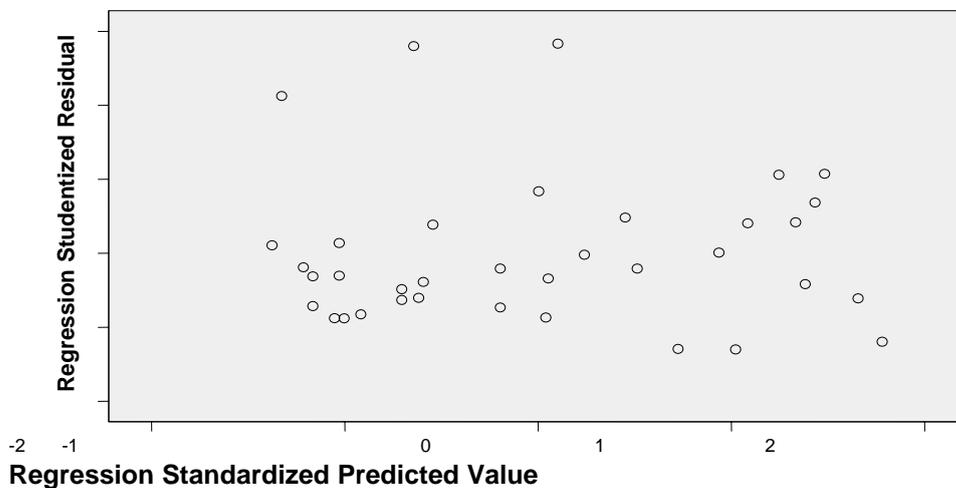
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	,546	5,186		,105	,917		
	Akuntansi	,363	,109	,393	3,324	,002	,999	1,001
	Pertanggungjawaban	,973	,189	,609	5,157	,000	,999	1,001

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: abs_RES



Lampiran 4 Output Hasil Penelitian

Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,546	5,186		,105	,917
	Akuntansi Pertanggungjawaban	,363	,109	,393	3,324	,002
	Partisipasi Anggaran	,973	,189	,609	5,157	,000

a. Dependent Variable: Efektivitas Pengendalian Biaya a Produksi

Uji Hipotesis

Uji Parsial (T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.546	5.186		.105	.917
	Akuntansi Pertanggungjawaban	.363	.109	.393	3.324	.002
	Partisipasi Anggaran	.973	.189	.609	5.157	.000

a. Dependent Variable: EfektivitasPengendalianBiayaProduksi

Uji Simultan (F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	606.132	2	303.066	19.351	.000 ^b
	Residual	516.840	33	15.662		
	Total	1122.972	35			

a. Dependent Variable: EfektivitasPengendalianBiayaProduksi

b. Predictors: (Constant), PartisipasiAnggaran, AkuntansiPertanggungjawaban

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.512	3.958

a. Predictors: (Constant), PartisipasiAnggaran, AkuntansiPertanggungjawaban

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian



UNIVERSITAS MEDAN AREA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kolam No. 1 Medan Estate Telp (061) 7366078, 7360168, 7364348, 7366781, Fax: (061) 7366998
Kampus II : Jl. Sei Serayu No. 70A/Jl. Setia Budi No. 79B Medan Telp (061) 8225602, 8201994, Fax: (061) 8226331
Email : univ_medanarea@uma.ac.id Website.uma.ac.id/ekonomi.uma.ac.id email fakultas :ekonomi@uma.ac.id

Nomor : 1229 / FEB.2 / 01.10 / VII / 2020 20 Juli 2020
Lamp. :-
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada,
Yth. Pimpinan

PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan
Di Tempat

Dengan hormat,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara kepada mahasiswa kami :

N a m a : JenySela
N P M : 168330117
Program Studi : Akuntansi
Judul : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan

Untuk diberi izin Research / survey di Instansi / Perusahaan yang Saudara pimpin. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami tambahkan bahwa Research / survey ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

Dekan,


Dr. Ihsan Effendi, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Pertinggal

Lampiran 6 Surat Hasil Penelitian

 **PT. MUSTIKA DHARMAJAYA**
Warehouse : Jl P Pamagaran Komp. Pergudangan Solid Blok A7 KIM 3 Kel. Tangkahan
Kec. Medan Labuhan

Nomor : 007/MD-TP/VIII/2020
Tanggal : 7 Agustus 2020
Lamp. : 1 (Satu) Lembar
Hal : Surat Keterangan Telah Selesai Riset

Kepada Yth :
**Dekan Bidang Akademik
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Fakultas Ekonomi & Bisnis
di- Tempat**

Dengan Hormat,

Menanggapi Surat No. 1229/FEB.2/01.10/VII/2020 Tertanggal 20 Juli 2020 Perihal: Izin Riset untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan yaitu atas nama sebagai berikut:

Nama : Jeny Sela
Npm : 168330117
Jurusan : Akuntansi
Judul : Pengaruh Akuntansi Pertanggungjawaban dan Partisipasi Anggaran terhadap Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi pada PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan

Maka dengan kami pimpinan PT. Mustika Dharmajaya Cabang Medan menerangkan bahwa yang bersangkutan telah selesai melaksanakan riset di perusahaan kami.
Demikian Surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,

Fani Jayanti, S.E.
Ass. Head of Branch